

LAPORAN KINERJA DINAS PERHUBUNGAN TAHUN 2024

 bangga
melayani
bangsa



BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DAFTAR ISI

Daftar Isi	1
Kata Pengantar.....	2
Ringkasan Eksekutif	3
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	6
1.2 Landasan Hukum.....	7
1.3 Maksud dan Tujuan.....	7
1.4 Gambaran Umum SKPD.....	8
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. PENGUKURAN KINERJA.....	26
B. ANALISIS KINERJA	27
B.1. Membandingkan antara target dan realisasi, kinerja tahun ini	32
B.2 Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun ini dg Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir Berdasarkan Indikator Kinerja	68
B.3 Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2022 dg Target Jangka Menengah RPJMD 2021-2026.....	81
B.4 Membandingkan Realisasi Kinerja TA. 2024 Dengan Pemerintah Provinsi	83
B.5 Membandingkan Realisasi Kinerja TA. 2024 Dengan Standar Nasional	84
B.6 Analisis Program / Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	84
B.7 Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya	84
C REALISASI ANGGARAN	93
D ANALISIS EFISIENSI	99
BAB IV PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	100
B. STRATEGI PENINGKATAN KINERJA.....	102

KATA PENGANTAR



Laporan kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis Tahun 2024. Laporan kinerja ini merupakan tahun keempat pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Perhubungan Tahun 2021-2026.

Penyusunan laporan kinerja Dinas Perhubungan mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi antara lain sebagai alat penilai kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Perhubungan, pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja di lingkungan Dinas Perhubungan. Kinerja Dinas Perhubungan diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2024.

Secara umum capaian kinerja sasaran telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan meskipun ada indikator yang belum menunjukkan capaian sesuai target karena keterbatasan pagu anggaran.

Berdasarkan analisis dan evaluasi objektif yang dilakukan melalui Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2024 diharapkan dapat terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan Dinas Perhubungan pada tahun – tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung kinerja Dinas Perhubungan secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Kepala Dinas Perhubungan
Kabupaten Balangan

Drs. MUSA., M.AP
Pembina Utama Muda / IVc
NIP. 196801131997031007



Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 25 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Balangan Nomor 84 Tahun 2021 tentang Tugas Pokok, Fungsi, dan Uraian Tugas Dinas Perhubungan, Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang perhubungan serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah. Selain tugas tersebut, dalam melaksanakan tugas Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan juga menyelenggarakan fungsi diantaranya:

- a. Perumusan kebijakan daerah sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

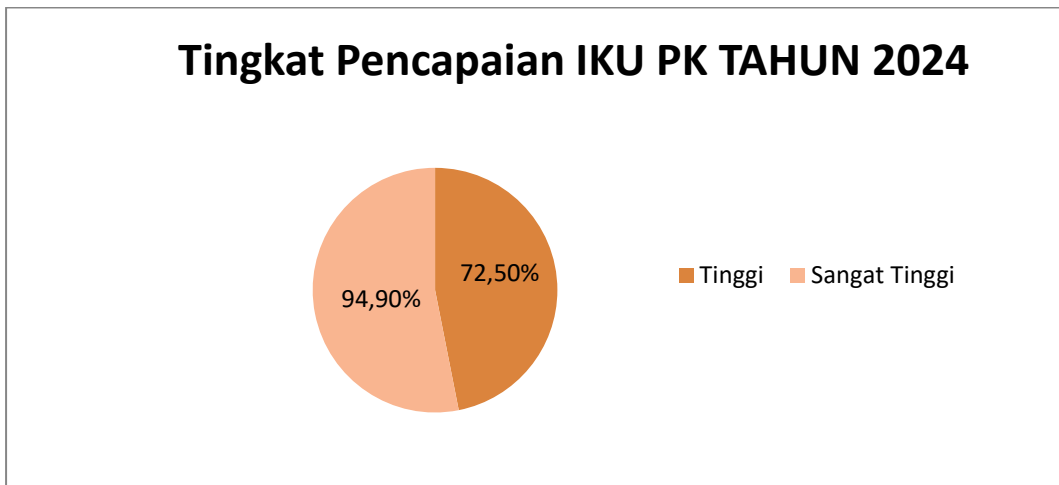
Sebagai bentuk komitmen pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut telah ditandatangani perjanjian kinerja tahun 2024 yang meliputi kinerja utama (sasaran strategis), indikator kinerja dan target yang harus dicapai. Pengukuran Capaian Kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target sasaran dan realisasinya. Berdasarkan perjanjian kinerja lama tahun 2024, Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan memiliki 2 (dua) sasaran dan terdapat 2 (dua) indikator untuk menilai realisasi dan capaian di tahun 2024. Adapun capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perhubungan pada Perjanjian Kinerja Lama Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Ikhtisar capaian kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024

TUJUAN

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PELAYANAN PUBLIK SEKTOR TRANSPORTASI

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya kinerja layanan moda transportasi	Persentase Load Factor (kapasitas muatan)	108,10%	113,91%	94,90%
Meningkatnya keselamatan transportasi	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi per 10 Ribu Keberangkatan	0,0029	0,0040	72,50%



Untuk Capaian IKU PK Tahun 2024 yang merupakan kategori "**SANGAT MEMUASKAN**" sebanyak 1 (satu) indikator yaitu indikator "*Persentase Load Factor (kapasitas muatan)*" dengan capaian sebesar 94,90% dan kategori "**SANGAT TINGGI**" sebanyak 1 (satu) indikator yaitu indikator "*Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi per 10 Ribu Keberangkatan*" dengan capaian sebesar 72,50%.

Faktor yang mendukung pencapaian indikator :

- Adanya Sistem Manajemen yang baik dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi yang terpadu, konsisten dan sinkron
- Adanya Komitmen yang tinggi dari Pimpinan dan pejabat pelaksana kegiatan dalam melaksanakan kegiatan sesuai peraturan yang berlaku
- Adanya sistem mekanisme dan prosedur yang sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan
- Adanya SDM yang berkompetensi di dalam memberikan pelayanan

Faktor yang menghambat pencapaian indikator kinerja :

- Tidak adanya Penyediaan Angkutan oleh Pihak Swasta, Angkutan umum yang diselenggarakan oleh pihak swasta berperan besar dalam menghubungkan berbagai daerah di Kabupaten Balangan.
- Salah satu faktor signifikan yang berkontribusi terhadap tingginya kecelakaan di Kabupaten Balangan adalah kondisi jalan yang berlubang dan tidak terawat dengan baik. Jalan yang rusak, terutama yang berlubang

Keberhasilan pencapaian indikator tidak terlepas juga dari Ketersediaan anggaran. Tersedianya anggaran yang mencukupi, sangat mendukung dalam melaksanakan kegiatan dan realisasi kinerja. Adapun Realisasi APBD tahun 2024 sebesar Rp. 97.563.791.089,00 atau 95,84% dari pagu sebesar Rp. 101.797.736.835,00.

A. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban setiap instansi pemerintah dalam mewujudkan *good governance* dan *clean government* sebagaimana ditetapkan dalam peraturan presiden nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Pelaporan Kinerja bertujuan memberikan Informasi capaian Kinerja yang terukur atas target kinerja yang diperjanjikan.

Untuk dapat menyelenggarakan *good governance* tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan nyata sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas KKN.

Seiring dengan pelaksanaan rencana pembangunan daerah Kabupaten Balangan tahun 2021-2026 telah berjalan, Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan dalam setiap periode tahunan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Review atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai tolok ukur keberhasilan Dinas Perhubungan dalam mencapai kinerja yang telah ditetapkan.

Sejalan dengan hal tersebut maka dalam rangka menyongsong era globalisasi serta perubahan kondisi dan situasi yang berkembang pesat Dinas Perhubungan harus terus menerus mengalami perubahan ke arah perbaikan. Rencana Strategis Dinas Perhubungan yang telah disusun merupakan langkah awal dalam menjawab tuntutan perkembangan transportasi, dengan serangkaian rencana program kegiatan mendasar yang harus dapat diimplementasikan guna mencapai tujuan.

Melalui Rencana Strategis juga diharapkan segala kebutuhan masyarakat terkait sarana dan prasarana transportasi dapat terakomodasi secara transparan, demokratis dan akuntabel. Sebagai tindak lanjut dari implementasi Rencana Strategis yang dijabarkan dalam pelaksanaan program kegiatan dinas secara nyata sebagai upaya pemberian pelayanan kepada masyarakat umum, disusunlah Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagaimana tersebut dalam Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Balangan.

B. LANDASAN HUKUM

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjajian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
3. Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Balangan
4. Peraturan Bupati Balangan Nomor 84 Tahun 2021 Tentang Tugas Pokok, Fungsi Dan Uraian Tugas Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan ini dimaksudkan sebagai bahan evaluasi dan pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan dalam melaksanakan berbagai program dan kegiatan di Tahun 2024.

Adapun tujuan dari Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan Tahun 2024 adalah sebagai :

1. Sarana pertanggungjawaban kinerja Dinas Perhubungan dalam pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2024 kepada seluruh stakeholders.
2. Laporan kinerja merupakan bahan penilaian dan sarana evaluasi keberhasilan atas pencapaian kinerja Dinas Perhubungan sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa yang akan datang.

3. Bahan pengambilan keputusan untuk menentukan kebijakan teknis dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan lanjutan.
4. Tolok ukur sinkronisasi antara rencana kerja dan hasil kerja.

D. GAMBARAN UMUM SKPD

Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Balangan dan Peraturan Bupati Balangan Nomor 84 Tahun 2021 Tentang Tugas Pokok, Fungsi Dan Uraian Tugas Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan.

a. Tugas Pokok Dinas Perhubungan

Dinas Perhubungan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang perhubungan serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah

b. Fungsi

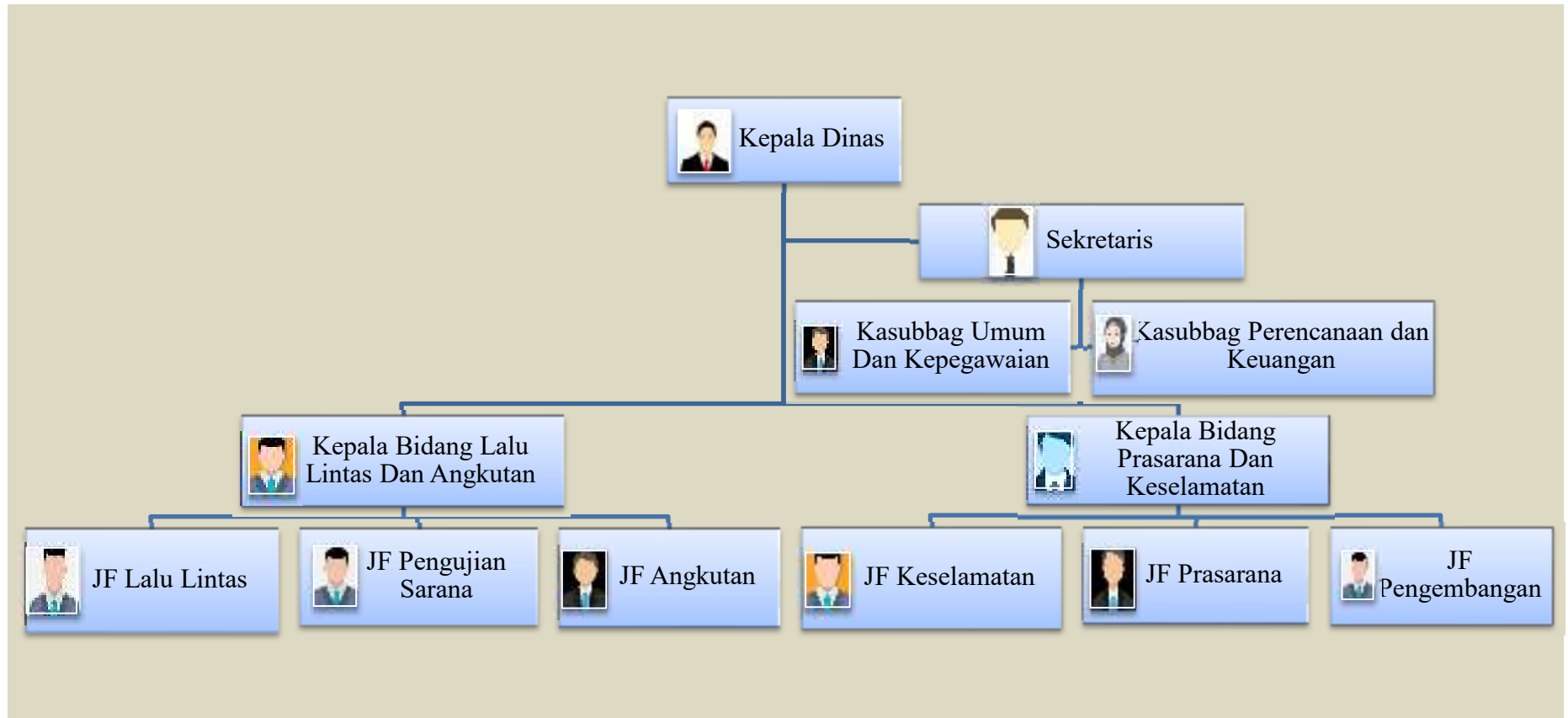
Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan Menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan Daerah sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

c. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan terdiri dari 1 (satu) (Kepala Dinas), 3 (tiga) Esselon III (Sekretaris dan Kepala Bidang), 8 (delapan) Esselon IV (Kepala Sub Bagian dan Jabatan Fungsional/Sub Koordinator). Secara rinci struktur organisasi tersebut, sebagaimana dibawah ini :

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BALANGAN



Sumber daya Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan memiliki sumberdaya organisasi berupa sumberdaya manusia dan sarana serta prasarana. Adapun jumlah sumber daya manusia Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
SDM Dinas Perhubungan berdasarkan Jumlah Pegawai

NO	URAIAN JABATAN	JUMLAH
1.	Eselon II	1
2.	Eselon III	2
3.	Eselon IV	2
4.	Jabatan Fungsional	4
5.	Staf	12
6.	Non PNS	180
JUMLAH		142

Tabel 1.2
SDM Dinas Perhubungan berdasarkan Jabatan dan Pendidikan

NO	PENDIDIKAN	JABATAN			Penguji Kendaraan Bermotor	STAF	JUMLAH
		Es. II	Es. III	Es. IV			
1.	S-3	-	-	-	-	-	-
2.	S-2	1	-	2	-	-	2
3.	S-1	-	4	6	-	4	14
4.	SM / D-3	-	-	-	1	1	2
5.	D-2 & D-1	-	-	-	3	-	3
6.	SLTA	-	-	-	1	7	8
7.	SLTP	-	-	-	-	-	-
8.	SD	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	4	8	5	12	29

Tabel 1.3
SDM Dinas Perhubungan berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1.	Laki-Laki	22
2.	Perempuan	7
JUMLAH		29

Dukungan sarana dan prasarana Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan adalah sebagai berikut :

1. Gedung Kantor :
2. Balai Pengujian Kendaraan Bermotor
3. Alat Pengujian Kendaraan Bermotor;
4. Kendaraan Operasional Roda 4 dan Roda 2;
5. Peralatan Kantor;

Kegiatan dan Layanan Produk Organisasi

Dalam rangka mencapai salah satu sasaran, Dinas Perhubungan telah melakukan berbagai hal dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan. Upaya yang dilakukan seperti memperbaiki dan melengkapi berbagai sarana dan prasarana serta menyiapkan SOP (Standar Operasional Prosedur).

Dalam hal pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor, Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan telah memiliki Alat Pengujian sesuai standar Kementerian Perhubungan sebagai salah satu syarat akreditasi yang menunjukkan bahwa Balai Pengujian Kendaraan Bermotor yang kita miliki dapat melaksanakan pelayanan. Di samping itu, dalam hal pelayanan Dinas Perhubungan telah memiliki beberapa Standar Operasional Prosedur yang sudah ditetapkan antara lain :

1. SOP penerbitan surat keterangan bebas uji berkala
2. SOP Mekanisme Pengujian Kendaraan Bermotor pertama kali (Baru)
3. SOP Mekanisme Pengujian Kendaraan Bermotor Berkala
4. SOP surat rekomendasi mutasi keluar
5. SOP Mekanisme Pengujian Kendaraan Bermotor Mutasi masuk
6. SOP penanganan pengaduan
7. SOP Mekanisme tidak lulus uji
8. SOP Pemeriksaan Teknis Kendaraan bermotor
9. SOP surat rekomendasi numpang uji keluar
10. SOP Mekanisme Pengujian Kendaraan Bermotor Numpang uji masuk
11. SOP Pelayanan Penerbitan Surat Keterangan Rubah Sifat Kendaraan Bermotor

12. SOP Pelayanan Penerbitan Rekomendasi Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang Dalam Daerah
13. SOP Pelayanan Perparkiran
14. SOP Rekomendasi Andalalin
15. SOP. Penanganan Pengaduan Penerangan Jalan

E. SISTEMATIKA LAPORAN

Sistematika Laporan LAKIP adalah sebagai berikut :

- Bab I : Pendahuluan berisi penjelasan singkat tentang latar belakang penyusunan, landasan hukum pembentukan, maksud dan tujuan penyusunan laporan kinerja, gambaran umum singkat SKPD sesuai SOTK baru serta sistematika laporan.
- Bab II : Perencanaan kinerja, menyajikan secara ringkas Rencana Strategis, Rencana Kerja, Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- Bab III : Akuntabilitas kinerja, menyajikan analisis pencapaian kinerja, keberhasilan dan kegagalan, sebagai pertanggungjawaban pencapaian hasil tahun 2024
- Bab IV : Penutup, menjelaskan kesimpulan hasil menyeluruh dari Laporan Kinerja dan Strategi Peningkatan Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan

Perencanaan Kinerja

II. PERENCANAAN KINERJA DINAS PERHUBUNGAN

A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2021 - 2026

Rencana Strategis (Renstra Penyesuaian) Dinas Perhubungan Tahun 2021 - 2026 berdasarkan Cascading terbaru dan ditetapkan melalui Keputusan Bupati Balangan Nomor : 188.45/ 811 /Kum TAHUN 2021 Tentang Tim Penyusun Rencana Strategis Tahun 2021-2026 Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan

Dalam rencana strategis penyesuaian 2021 - 2026 disebutkan, Visi Bupati/Wakil Balangan terpilih periode 2021–2026 adalah :

“Membangun Desa, Menata Kota Menuju Balangan Yang Lebih Maju Dan Sejahtera”

Dengan melihat dan memperhatikan permasalahan umum dan Tugas Fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan serta Aspirasi dan masukan yang diterima, maka Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan selama Lima Tahun ke depan (Tahun 2021-2026) mengacu pada Misi Bupati/Wakil Balangan terpilih periode 2021–2026, yaitu pada Misi I :

“Meningkatkan dan mengembangkan infrastruktur perdesaan dan perkotaan”

Selanjutnya, dalam Renstra Penyesuaian Dinas Perhubungan juga ditetapkan tujuan yang akan dicapai pada tahun 2024, yaitu **“Terwujudnya Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan yang berkualitas”**

Untuk mendukung pencapaian tujuan agar terukur dan dapat dicapai secara nyata telah ditetapkan 2 sasaran strategis yang merupakan kondisi riil yang diinginkan/dicapai oleh Dinas Perhubungan pada akhir periode perencanaan (tahun 2026). Adapun Tujuan, Sasaran Strategis serta Indikator Kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2024 disajikan pada tabel 2.1

B. PRIORITAS NASIONAL TAHUN 2024

Dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024, Bappenas menggunakan pendekatan Holistik-Tematik, Integratif, dan Spasial. Hal ini mengisyaratkan bahwa pencapaian prioritas pembangunan nasional memerlukan koordinasi dari seluruh pemangku kepentingan, melalui pengintegrasian prioritas nasional/program prioritas/kegiatan prioritas yang dilaksanakan dengan berbasis kewilayahan. Sedangkan kebijakan anggaran belanja berdasarkan *money follows program* yang memastikan bahwa anggaran dialokasikan berdasarkan program yang benar-benar bermanfaat kepada rakyat, bukan sekedar untuk pembiayaan tugas fungsi K/L yang bersangkutan.

Dalam RKP 2024, pemerintah mencanangkan 7 Prioritas Nasional dan 41 Program Prioritas yang selanjutnya dalam program prioritas, kegiatan prioritas dan proyek prioritas nasional yang didukung oleh seluruh Kementerian/Lembaga yang terkait. Berkaitan dengan hal tersebut, proyek prioritas yang menjadi tugas Dinas Perhubungan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Proyek Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan
yang Mendukung Prioritas Nasional Tahun 2024

Prioritas Nasional	Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Proyek Prioritas
Infrastruktur untuk ekonomi dan pelayanan dasar	Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan kabupaten/kota	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan kabupaten/kota

C. RENCANA KERJA TAHUN 2024

Rencana Kerja Dinas Perhubungan Tahun 2024 terdiri dari 2 (dua) Program sebagai berikut :

Program	Anggaran (Rp)
Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	17.610.187.585
Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)	84.187.549.250
Jumlah	101.797.736.835

Tabel 2.3
Matriks Perencanaan Kinerja Renstra Penyesuaian Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan
Periode 2021 – 2026

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
Tujuan : Terwujudnya Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan yang berkualitas	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Sektor Transportasi	82,98 %	84,18 %	85,39 %	86,59 %	87,80 %	89,00 %
Sasaran Strategis : Meningkatnya kinerja layanan moda transportasi	Persentase Load Factor (kapasitas muatan)	122,4%	137%	137 %	108,1%	105,9%	100%
Meningkatnya keselamatan transportasi	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi per 10 Ribu Keberangkatan	0,0032	0,0031	0,0030	0,0029	0,0028	0,0027

D. INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2024

Indikator Kineja Utama Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2021-2026 DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BALANGAN

No .	KINERJA UTAMA (SASARAN STRATEGIS)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	MAKNA, ALASAN PEMILIHAN, PERHITUNGAN ATAU PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	2	3	4	5	6
1	Sasaran Strategis : Meningkatnya Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	Persentase Pemenuhan Sarana Prasarana Perhubungan Darat	<p>Makna Indikator : Pemenuhan sarana prasarana terminal, Sarana prasana perparkiran serta prasarana perlengkapan jalan</p> <p>Alasan Pemilihan : Pemenuhan sarana dan prasarana perhubungan darat memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung peningkatan dan pengembangan infrastruktur perdesaan dan perkotaan untuk pemerataan pembangunan</p> <p>Formulasi Perhitungan : Jumlah sarana prasarana perhubungan darat yang terpasang/terbangun dibagi kebutuhan optimal sarana prasarana perhubungan darat X 100%</p> <p>Sumber/Referensi Indikator : Analisa Mandiri</p>	Kepala Dinas	Bidang Lalu Lintas dan Angkutan beserta Bidang Prasarana dan Keselamatan

	<p>Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Bidang Transportasi Darat</p>	<p>Makna Indikator : IKM Bidang Transportasi Darat merupakan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh Dinas Perhubungan</p> <p>Alasan Pemilihan : Sebagai pedoman dan acuan bagi Dinas Perhubungan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan peningkatan kualitas mutu kinerja di lingkungan Dinas Perhubungan Kab. Balangan</p> <p>Formulasi Perhitungan : Nilai Survey Indeks Kepuasan Masyarakat Bidang Transportasi Darat</p> <p>Sumber/Referensi Indikator : PMDN Nomor 17 Tahun 2021</p>	<p>Kepala Dinas</p>	<p>Polres Kab. Balangan, Bidang Lalu Lintas dan Angkutan beserta Bidang Prasarana dan Keselamatan</p>
--	---	---	---------------------	---

**INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2021-2026 (RENSTRA PENYESUAIAN)
DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BALANGAN**

No.	KINERJA UTAMA (SASARAN STRATEGIS)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	MAKNA, ALASAN PEMILIHAN, PERHITUNGAN ATAU PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	2	3	4	5	6
1	Sasaran Strategis : Meningkatnya kinerja layanan moda transportasi	Persentase Load Factor (kapasitas muatan)	<p>Makna Indikator : Untuk menjaga keseimbangan pelayanan angkutan, mengantisipasi pertumbuhan penduduk dan perkembangan wilayah perlu dilakukan perhitungan load factor terhadap jaringan trayek serta kebutuhan kendaraan angkutan. Standar yang ditetapkan oleh Direktorat Jendral Perhubungan Darat untuk nilai load factor adalah 70% dan terdapat cadangan 30% untuk mengakomodasi kemungkinan lonjakan penumpang, serta pada tingkat ini kesesakan penumpang di dalam kendaraan masih dapat diterima</p> <p>Alasan Pemilihan : Untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat pengguna jasa angkutan salah satu parameter yang digunakan adalah load factor. Load factor dapat menjadi petunjuk untuk mengetahui apakah jumlah armada yang sudah ada mencukupi, masih kurang, atau melebihi kebutuhan suatu lintasan angkutan umum serta dapat dijadikan indikator dalam mewakili efisiensi suatu rute</p> <p>Formulasi Perhitungan : Jumlah Penumpang yang terangkut dibagi Kapasitas Angkut Angkutan X 100%</p> <p>Sumber/Referensi Indikator : Analisa Mandiri</p>	Kepala Dinas	Laporan Kegiatan Pelayanan Angkutan

No.	KINERJA UTAMA (SASARAN STRATEGIS)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	MAKNA, ALASAN PEMILIHAN, PERHITUNGAN ATAU PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	2	3	4	5	6
2	Sasaran Strategis : Meningkatnya keselamatan transportasi	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi per 10 Ribu Keberangkatan	<p>Makna Indikator : Mengukur tingkat keselamatan transportasi dan identifikasi permasalahan utama yang dihadapi</p> <p>Alasan Pemilihan : Untuk mengutamakan efektifitas dan efisiensi keselamatan transportasi</p> <p>Formulasi Perhitungan : Jumlah Kejadian Kecelakaan dibagi 10.000 keberangkatan</p> <p>Sumber/Referensi Indikator : PMDN Nomor 17 Tahun 2021</p>	Kepala Dinas	Hasil koordinasi bersama SATLANTAS POLRES Balangan

E. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Sebagai bentuk upaya mewujudkan Kinerja yang terdapat dalam Rencana Strategis 2021-2026, maka target-target kinerja tahunan yang tercantum dalam Rencana Strategis dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja setiap tahunnya.

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan Tahun 2024

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024 DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BALANGAN

NO	KINERJA UTAMA (SASARAN STRATEGIS)	INDIKATOR KINERJA	TARGET SEBELUM PERUBAHAN	TARGET SETELAH PERUBAHAN	BERTAMBAH ATAU BERKURANG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya kinerja layanan moda transportasi	Persentase Load Factor (Kapasitas muatan)	108,1%	108,1%	0%
2	Meningkatnya keselamatan transportasi	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi per 10 Ribu Keberangkatan	0,0029	0,0029	0%

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024 SEKRETARIS

NO	KINERJA (SASARAN)	INDIKATOR KINERJA	TARGET SEBELUM PERUBAHAN	TARGET SETELAH PERUBAHAN	BERTAMBAH ATAU BERKURANG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Umum dan Kepegawaian serta Pelayanan Administrasi Keuangan	Nilai (Predikat) Akuntabilitas Kinerja	78,10	78,10	-

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
KEPALA BIDANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN**

NO	KINERJA (SASARAN)	INDIKATOR KINERJA	TARGET SEBELUM PERUBAHAN	TARGET SETELAH PERUBAHAN	BERTAMBAH ATAU BERKURANG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Ketersediaan layanan moda transportasi pada wilayah Kabupaten Balangan	Persentase wilayah (desa/Kecamatan) yang terlayani moda transportasi	100%	100%	0%
2	Meningkatnya Kualitas Moda Transportasi	Persentase moda transportasi yang laik jalan	91%	91%	0%

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
KEPALA BIDANG PRASARANA DAN KESELAMATAN**

NO	KINERJA (SASARAN)	INDIKATOR KINERJA	TARGET SEBELUM PERUBAHAN	TARGET SETELAH PERUBAHAN	BERTAMBAH ATAU BERKURANG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Menurunnya pelanggaran moda transportasi	Jumlah pelanggaran moda transportasi	12 Pelanggaran	11 Pelanggaran	-1 Pelanggaran
2	Menurunnya kualitas manajemen lalu lintas jalan	Persentase jalan yang tertib manajemen lalu lintas	100%	100%	-

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

KEPALA SUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN

NO	KINERJA (SASARAN)	INDIKATOR KINERJA	TARGET SEBELUM PERUBAHAN	TARGET SETELAH PERUBAHAN	BERTAMBAH ATAU BERKURANG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tersedianya Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	1 Paket	2 Paket	1 Paket

2	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	-
3	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	12 Dokumen	12 Dokumen	-
4	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	16 Unit	19 unit	3 Unit
5	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	892 Laporan	1004 Laporan	112 Laporan
6	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12 Laporan	12 Laporan	-
7	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	11 Paket	32 Paket	21 Paket
8	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	12 Laporan	-
9	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan	12 Laporan	-
10	Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	3 Unit	5 Unit	2 Unit
11	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	-	6 Paket	6 Paket

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

KEPALA SUB BAGIAN PERENCANAAN DAN KEUANGAN

NO	KINERJA (SASARAN)	INDIKATOR KINERJA	TARGET SEBELUM PERUBAHAN	TARGET SETELAH PERUBAHAN	BERTAMBAH ATAU BERKURANG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2 Dokumen	2 Dokumen	-
2	Tersedianya Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	12 Laporan	12 Laporan	-
3	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	35 Orang	36 Orang	1 Orang
4	Terlaksananya Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	12 Dokumen	12 Dokumen	-
5	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	26 Orang	116 Orang	90 Orang
6	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	12 Paket	12 Paket	-
7	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	6 Unit	8 Unit	2 Unit

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
ANALIS KEBIJAKAN (SUB KOORDINATOR ANGKUTAN)**

N O	KINERJA (SASARAN)	INDIKATOR KINERJA	TARGET SEBELUM PERUBAHAN	TARGET SETELAH PERUBAHAN	BERTAMBAH ATAU BERKURANG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tersedianya Angkutan Umum untuk jasa angkutan orang dan atau barang antar kota dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/kota	Jumlah angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang antar kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota yang tersedia	14 Unit	14 Unit	-

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
ANALIS KEBIJAKAN (SUB KOORDINATOR LALU LINTAS)**

N O	KINERJA (SASARAN)	INDIKATOR KINERJA	TARGET SEBELUM PERUBAHAN	TARGET SETELAH PERUBAHAN	BERTAMBAH ATAU BERKURANG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tersedianya Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	Jumlah Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota yang Tersedia	3818 Unit	4432 Unit	614 Unit
2	Terlaksananya Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	Jumlah Perlengkapan Jalan yang Terehabilitasi dan terpelihara	600 Unit	786 Unit	186 Unit

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

ANALIS KEBIJAKAN (SUB KOORDINATOR PENGUJIAN SARANA)

N O	KINERJA (SASARAN)	INDIKATOR KINERJA	TARGET SEBELUM PERUBAHA N	TARGET SETELAH PERUBAHA N	BERTAMBAH ATAU BERKURANG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor yang Tersedia	4 Unit	6 Unit	2 Unit
2	Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Manusia Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Sumber Daya Manusia Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor yang Ditingkatkan Kapasitasnya	1 Orang	1 Orang	-
3	Terdaftaranya Kendaraan Wajib Uji Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Kendaraan Wajib Uji Berkala Kendaraan Bermotor yang Terdaftar	1.646 Unit	1.646 Unit	-
4	Tersedianya Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Dokumen Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	1 Dokumen	1 Dokumen	-
5	Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor yang Terpelihara	10 Unit	10 Unit	-
6	Terlaksananya Sosialisasi prosedur Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Laporan Sosialisasi Standar Operasional Prosedur Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	1 Laporan	1 Laporan	-
7	Terlaksananya survey potensi Kendaraan Bermotor Wajib Uji	Jumlah Laporan Identifikasi dan Analisis Potensi Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji	1 Laporan	1 Laporan	-
8	Terlaksananya Koordinasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Laporan Koordinasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	3 Laporan	3 Laporan	-
9	Terlaksananya Penetapan Tarif Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	Jumlah Laporan Penetapan Tarif Retribusi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	1 Laporan	1 Laporan	-

10	Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan uji Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Laporan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	1 Laporan	1 Laporan	-
----	--	---	-----------	-----------	---

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

ANALIS KEBIJAKAN (SUB KOORDINATOR KESELAMATAN)

NO	KINERJA (SASARAN)	INDIKATOR KINERJA	TARGET SEBELUM PERUBAHAN	TARGET SETELAH PERUBAHAN	BERTAMBAH ATAU BERKURANG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Terawasinya dan Terkendalinya Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Kabupaten/Kota	200 Laporan	300 Laporan	100 Laporan

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

ANALIS KEBIJAKAN (SUB KOORDINATOR PRASARANA)

N O	KINERJA (SASARAN)	INDIKATOR KINERJA	TARGET SEBELUM PERUBAHAN	TARGET SETELAH PERUBAHAN	BERTAMBAH ATAU BERKURANG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Terfasilitasinya pemenuhan persyaratan perolehan izin penyelenggaraan dan terbangunnya fasilitas parkir kewenangan kabupaten/kota dalam sistem perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik	Jumlah Dokumen pemenuhan persyaratan perolehan izin penyelenggaraan dan terbangunnya fasilitas parkir kewenangan kabupaten/kota dalam sistem perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik	12 Dokumen	12 Dokumen	-

2	Meningkatnya Kapasitas SDM Pengelola Terminal Tipe C	Jumlah SDM yang mengikuti Diklat Pengelola Terminala Tipe C	1 Orang	1 Orang	-
---	--	---	---------	---------	---

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

ANALIS KEBIJAKAN (SUB KOORDINATOR PENGEMBANGAN)

NO	KINERJA (SASARAN)	INDIKATOR KINERJA	TARGET SEBELUM PERUBAHAN	TARGET SETELAH PERUBAHAN	BERTAMBAH ATAU BERKURANG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Pengembangan lingkungan Perhubungan	Rekomendasi Analisis Dampak Lalu Lintas (ANDALALIN)	2 Laporan	2 Laporan	-
2	Meningkatnya Pengembangan Teknologi Perhubungan	Inovasi Dinas Perhubungan	2 Inovasi	2 Inovasi	-

Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2024 inilah yang dijadikan acuan dalam pengukuran dan penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perhubungan tahun 2024.

Akuntabilitas Kinerja

A. PENGUKURAN KINERJA

Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan Tahun 2024 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Kepala Dinas Perhubungan pada seluruh sasaran strategis. Kinerja tahun 2024 merupakan kinerja tahun kedua Renstra Penyesuaian Dinas Perhubungan 2021 – 2026. Adapun hasil pengukuran atas pencapaian kinerja 2024 adalah sebagai berikut:

Capaian indikator kinerja utama (IKU) dan capaian indikator kinerja makro diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis. Cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Skala nilai peringkat kinerja berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 dapat dikelompokkan sebagai berikut :

Skala Nilai Peringkat Kinerja

Urutan	Rentang Capaian	Kategori Kinerja
I	$91\% \leq 100\%$	Sangat Tinggi
II	$76\% \leq 90\%$	Tinggi
III	$66\% \leq 75\%$	Sedang
IV	$51\% \leq 65\%$	Rendah
V	$\leq 50\%$	Sangat Rendah

Dasar : Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Tabel Capaian Sasaran Strategis
Dinas Perhubungan Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Kinerja Tahun 2024			Kategori Capaian (Kolom 8)	Target Akhir RENSTRA	Gapan 2024 Terhadap Target Akhir RENSTRA	Perbandingan Realisasi dan Capaian			
					Target	Realisasi	Capaian (%)				Realisasi (Kolom 10)	Nilai Tuntas	Selisih Capaian (Kolom 8 - Kolom 9)	Nilai Tuntas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Meningkatnya kinerja layanan moda transportasi	Persentase Load Factor (Kapasitas Muatan)	107,1%	108,1%	108,10%	113,91%	94,90%	Sangat Tinggi	108,10%	108,37	29,27	100%	1,7	100%
2	Meningkatnya Keselamatan Transportasi	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi per 10 Ribu Keberangkatan	0,003%	100%	0,0029%	0,0040%	72,50%	Sedang	0,0027%	07,2	0,001	Tuntas	-27,2	Tuntas

Pencapaian Sasaran Strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya kinerja layanan moda transportasi					
NO	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Persentase Load Factor (Kapasitas Muatan)	108,10 %	113,91 %	94,90 %	Sangat Tinggi
Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya Keselamatan Transportasi					
2	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi per 10 Ribu Keberangkatan	0,0029	0,0040	72,50 %	Sedang
Rata – Rata Capaian				84,08 %	Tinggi

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat satu Indikator Kinerja pada Renstra 2021 – 2026 yang diperjanjikan oleh Kepala Dinas Perhubungan pada tahun 2024 rata rata capaian Realisasi kinerja adalah 84,08 % dari yang telah ditargetkan.

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

INDIKATOR	2023	2024		Capaian 2024 thdp 2026	
	Capaian	Target	Realisasi		Capaian
Persentase Load Factor (Kapasitas Muatan)	100 %	108,10 %	113,91 %	94,90 %	113 %
Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi per 10 Ribu Keberangkatan	100 %	0,0029	0,0040	72,50 %	148 %
Rata – rata Capaian				84,08 %	

Sasaran Strategis 1 :
Meningkatnya kinerja layanan moda transportasi

N O	Indikator Kinerja Utama	2023	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Capaian 2024 thdp 2026
1	Persentase Load Factor (Kapasitas Muatan)	100 %	108,10 %	113,91 %	94,90 %	Sangat Tinggi

Load Factor dalam konteks **angkutan** merujuk pada tingkat penggunaan kapasitas kendaraan atau moda transportasi (misalnya bus, kereta api, pesawat, atau kapal) dibandingkan dengan kapasitas maksimum yang dapat diangkut oleh kendaraan tersebut dalam periode waktu tertentu. Pada dasarnya, ini mengukur seberapa efisien sebuah moda transportasi dalam mengangkut penumpang atau barang.

Tujuan pengukuran Load Faktor adalah untuk mengetahui **Efisiensi Operasional**: Load factor digunakan untuk menilai seberapa baik sebuah sistem transportasi menggunakan kapasitas yang tersedia. Semakin tinggi load factor, semakin efisien sistem transportasi tersebut. **Perencanaan Layanan**: Load factor yang rendah dapat menunjukkan kebutuhan untuk menyesuaikan jumlah armada atau frekuensi layanan. Sementara load factor

yang tinggi dapat menunjukkan perlunya menambah kapasitas untuk menghindari overloading. **Penilaian Kinerja:** Load factor juga digunakan untuk menilai kinerja angkutan dalam mengoptimalkan penggunaan aset (seperti bus atau kereta api), serta dalam pengelolaan biaya dan pendapatan.

Realisasi indikator kinerja Persentase Load Factor (kapasitas muatan) pada tahun 2024 adalah 113% dari target yang telah ditetapkan sebesar 108,10% sehingga capaian kinerja adalah 95,66%. Realisasi sebesar 113% merupakan hasil pembagian dari **Jumlah Penumpang yang terangkut** dibagi **Kapasitas Angkut Angkutan**.

Pada tahun 2024 jumlah penumpang yang ditargetkan adalah sebanyak 172 orang dengan target kapasitas muatan sebanyak 151 orang.

Untuk target kapasitas muatan sebanyak 151 orang disesuaikan berdasarkan armada angkutan yang dimiliki oleh Dinas Perhubungan. Pada Tahun 2024 armada angkutan yang ada di Dinas Perhubungan sebanyak 14 (empat belas) unit diantaranya:

- Mobil APV sebanyak 6 unit dengan kapasitas muatan per unit sebanyak 8 orang (jumlah 48 orang)
- Mobil ELF sebanyak 3 unit dengan kapasitas muatan per unit sebanyak 17 orang (jumlah 51 orang)
- Bis sebanyak 2 unit dengan kapasitas muatan per unit sebanyak 26 orang (jumlah 52 orang)

Sehingga jumlah total kapasitas muatan sebanyak 151 orang

Untuk jumlah penumpang yang dilayani Dinas Perhubungan pada tahun 2024 adalah:

- Mobil APV sebanyak 6 unit dengan jumlah penumpang per unit sebanyak 11 orang (jumlah 66 orang)
- Mobil ELF sebanyak 3 unit dengan kapasitas muatan per unit ada 18 dan 18 orang (jumlah 54 orang)
- Bis sebanyak 2 unit dengan kapasitas muatan per unit sebanyak 26 orang (jumlah 52 orang)

Sehingga total jumlah penumpang sebanyak 172 orang

Target yang telah ditetapkan untuk indikator kinerja Persentase Load Factor (kapasitas muatan) pada tahun 2024 belum tercapai karena idealnya persentase Load Factor itu adalah 100% artinya jumlah angkut dan daya angkut itu sebanding. Capaian tahun 2024 ini menggambarkan masih ada kapasitas muatan yang berlebih. Untuk mengatasi lonjakan penumpang, Dinas Perhubungan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan angkutan untuk mengurangi kesesakan tersebut diantaranya pada tahun 2024 telah mengadakan tambahan Mobil Armada jenis APV sebanyak 5 buah sehingga total Armada APV ada 9 unit dan 6 unit dioperasikan untuk Armada Angkutan pelajar dan Angkutan Sanggam (Gratis sagan Masyarakat) 3 unit pada awal tahun Januari 2025 dengan rute Paringin - Halong, Paringin-Lampihong dan Paringin-Tebing tinggi, kemudian membuat kebijakan dua kali angkut pada trayek tertentu dan membuat jadwal angkut lebih pagi serta pada tahun 2025 Dinas Perhubungan telah menganggarkan penambahan armada angkutan sebanyak 5 unit dan kemungkinan akan direalisasikan pada triwulan pertama di Tahun Anggaran 2025.

Beberapa faktor penghambata diKabupaten Balangan adalah, Tidak adanya Penyediaan Angkutan oleh Pihak Swasta, Angkutan umum yang diselenggarakan oleh pihak swasta berperan besar dalam menghubungkan berbagai daerah di Kabupaten Balangan. Namun, ketidakterediaan layanan angkutan oleh pihak swasta mengurangi jumlah pilihan transportasi yang tersedia bagi masyarakat. Hal ini berpotensi menurunkan persentase Load Factor, yang seharusnya mencerminkan tingkat pemanfaatan kapasitas kendaraan yang optimal. Tanpa keterlibatan swasta, kapasitas angkutan yang ada menjadi terbatas dan tidak dapat memenuhi kebutuhan transportasi yang berkembang di daerah.

Kabupaten Balangan memiliki karakteristik wilayah demografi yang relatif kecil (kecamatan terjauh berjarak kurang lebih 30km), dan lebar jalan yang relatif kecil yang dapat menjadi faktor penghambat dalam pencapaian Load Factor yang optimal. Jangkauan angkutan umum yang terbatas dalam wilayah yang kecil tersebut mungkin tidak seefisien di daerah yang lebih luas atau padat. Selain itu, distribusi dan lokasi pemukiman yang tersebar dapat

membuat beberapa wilayah sulit dijangkau dengan angkutan umum yang terbatas, menyebabkan kapasitas kendaraan tidak terisi penuh. Ini berpengaruh langsung pada rendahnya Load Factor.

Untuk mengatasi hal ini, perlu ada peningkatan kolaborasi antara pemerintah dan pihak swasta dalam penyediaan angkutan yang lebih terjangkau dan efisien. Selain itu, perencanaan transportasi yang lebih baik dan penyesuaian layanan angkutan dengan kebutuhan masyarakat setempat sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan memperbaiki Load Factor di Kabupaten Balangan.

Untuk perhitungan realisasi dan capaian Persentase Load Factor tahun 2024 dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel
Persentase Load Factor

Tahun	Daya Tampung	Jumlah Tampung	LF
2021	161	197	122,4%
2022	135	185	137,0%
2023	135	185	137,0%
2024	151	172	113,91%

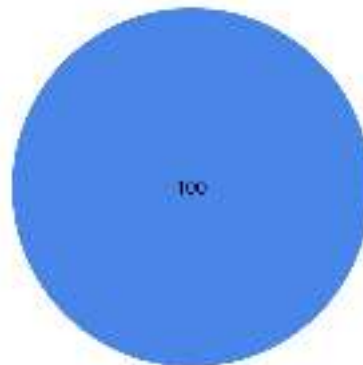
**CAPAIAN KINERJA IKU ESSELON III
KEPALA BIDANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN**

SASARAN PERTAMA Meningkatnya Ketersediaan Layanan moda transportasi pada wilayah Kabupaten Balangan

INDIKATOR	2023	2024		Capaian 2024 thdp 2026
	Capaian	Target	Realisasi	
Persentase wilayah (desa/kecamatan) yang terlayani Moda Transportasi	55,17%	100%	100%	100%

CAPAIAN KINERJA KEPALA BIDANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN

● Persentase wilayah (desa/kecamatan) yang terlayani Moda Transportasi



Program dan Kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja sasaran pertama ***Persentase wilayah (desa/kecamatan) yang terlayani Moda Transportasi*** adalah :

Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)

Kegiatan penyediaan angkutan umum dan jasa angkutan orang dan/atau Barang antar kota dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/kota

Secara rinci target dan realisasi Persentase wilayah (desa/kecamatan) yang terlayani Moda Transportasi pada Tahun 2024 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Sasaran	Meningkatnya Ketersediaan Layanan moda transportasi pada wilayah Kabupaten Balangan
Indikator Sasaran	Persentase wilayah (desa/kecamatan) yang terlayani Moda Transportasi

Untuk indikator sasaran “*Persentase wilayah (desa/kecamatan) yang terlayani moda transportasi*” capaiannya adalah 100%. Untuk Tahun 2024 dengan target desa yang dilalui angkutan yang menjadi lintasan trayek sebanyak 57 desa realisasinya meningkat sebanyak 57 desa karena adanya penambahan Armada Angkutan, dengan trayek angkutan Paringin – Juai – Halong.

Rincian realisasi kinerja dan capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja Persentase Desa terlayani angkutan yang menjadi lintasan trayek sebagai berikut :

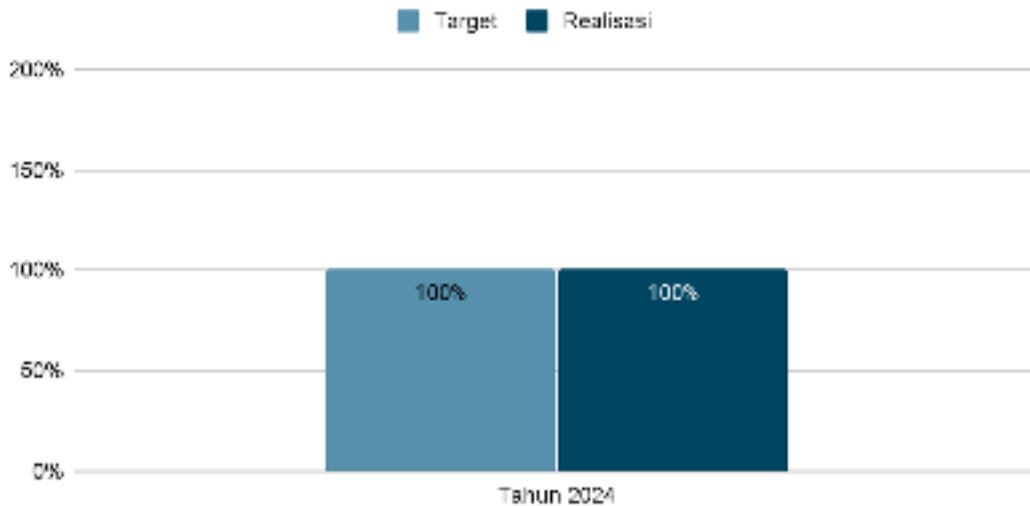
Formulasi Perhitungan	
$\frac{\text{Jumlah Desa yg dilalui angkutan yang menjadi lintasan trayek pada tahun n}}{\text{jumlah desa pelayanan angkutan}} \times 100$	x 100

Secara rinci realisasi dan capaian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel
Pencapaian Kinerja Persentase Desa Terlayani Angkutan yang menjadi Lintasan Trayek

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Aksesibilitas Transportasi antar Pedesaan	Persentase Desa terlayani angkutan yang menjadi lintasan trayek	100%	100%	100%

Skor Capaian Persentase Desa Terlayani Angkutan Yang Menjadi Lintasan Trayek



Indikator kinerja sasaran Persentase Desa terlayani angkutan yang menjadi lintasan trayek didukung oleh Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ) dengan Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Indikator kinerja program ini didukung oleh capaian kinerja Esselon 4 (Analisis Kebijakan Sub Koordinator Angkutan)

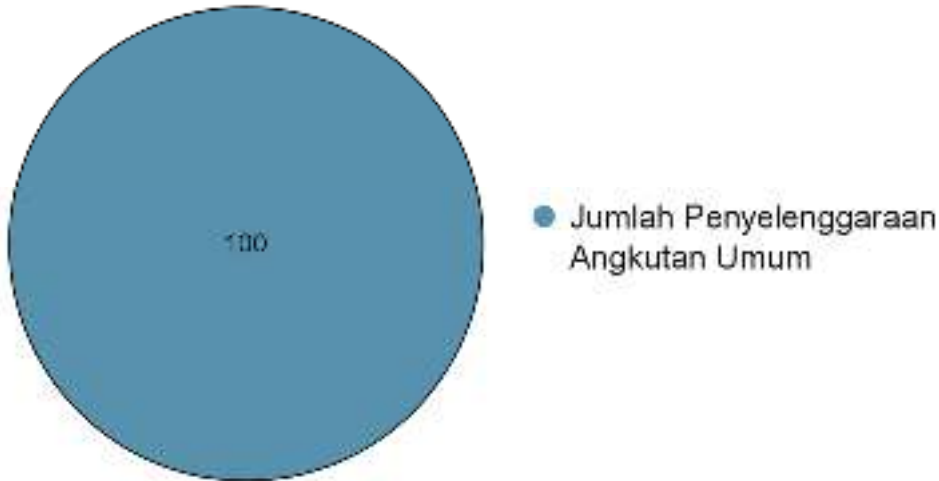
Adapun rincian realisasi capaian kinerja untuk Analisis Kebijakan Sub Koordinator Angkutan dapat dilihat pada table di bawah ini :

REALISASI CAPAIAN KINERJA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2024 ESSELON IV ANALIS KEBIJAKAN (SUB KOORDINATOR ANGKUTAN)

No	Sasaran	Indikator	Tahun 2024		
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Tersedianya Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	1 Jumlah Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Tersedia	14 Unit	14 Unit	100%

Rata-Rata Capaian	100%
--------------------------	-------------

CAPAIAN KINERJA ANALIS KEBIJAKAN (SUB KOORDINATOR ANGKUTAN) TAHUN 2024



Sub Kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Kepala Seksi Angkutan adalah :

1. Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

**JUMLAH PENYELENGGARAAN ANGKUTAN UMUM
TRIWULAN IV TAHUN 2024**

Jenis Angkutan	Jumlah	Trayek
Angkutan Pelajar	11 Unit	Paringin - Gampa
Angkutan Umum Perintis	3 Unit	Paringin - Juai - Halong



**Sasaran Strategis 2 :
Meningkatnya Keselamatan Transportasi**

N O	Indikator Kinerja Utama	2023	Target	Realisa si	Capaian	Katego ri
1	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi per 10 Ribu Keberangkatan	0,0030	0,0029	0,0040	72,50 %	Sangat Baik

Untuk sasaran strategis “*Meningkatnya Keselamatan Transportasi*” capaiannya sebesar 72,50%. Dari target yang ingin di capai di tahun 2024, Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi per 10 Ribu Keberangkatan adalah 0,0040 dalam artian angka kecelakaan adalah sebanyak 40 kecelakaan. Pada tahun 2024 kecelakaan yang terjadi di Kabupaten Balangan sebanyak 40 kecelakaan sehingga realisasi Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi per 10 Ribu Keberangkatan adalah 0,0040 dengan capaian kinerja sebesar 100%. Dibandingkan dengan tahun 2023, jumlah kecelakaan di Kabupaten Balangan pada tahun 2024 terjadi peningkatan yang sebelumnya 30 kecelakaan menjadi 40 kecelakaan, dari data yang laporan Kepolisian rata rata penyebab terjadinya kecelakaan adalah faktor pengendara sendiri.

Realisasi Kecelakaan Lalu Lintas pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Salah satu faktor signifikan yang berkontribusi terhadap tingginya kecelakaan di Kabupaten Balangan adalah kondisi jalan yang berlubang dan tidak terawat dengan baik. Jalan yang rusak, terutama yang berlubang, dapat menjadi penyebab utama kecelakaan karena dapat mengganggu kestabilan kendaraan, menyebabkan pengendara kehilangan kendali, atau bahkan menyebabkan kerusakan pada kendaraan. Keadaan ini semakin diperburuk dengan maraknya kendaraan Over Dimension Over Loading (ODOL) yang menambah beban dan memperburuk kualitas jalan yang ada. Kendaraan ODOL seringkali membawa beban berlebih yang dapat merusak jalan lebih cepat, dan ketika kendaraan besar tersebut melintas di jalan yang tidak terawat, maka risiko kecelakaan semakin meningkat.

Selain faktor infrastruktur, tingkat kecelakaan yang tinggi juga disebabkan oleh kelalaian pengemudi dalam mematuhi peraturan lalu lintas. Kurangnya kesadaran akan pentingnya keselamatan berkendara, serta kebiasaan mengabaikan rambu-rambu lalu lintas, mempercepat terjadinya kecelakaan. Pengemudi yang tidak berhati-hati, misalnya yang tidak memperhatikan kondisi jalan yang buruk atau yang melaju dengan kecepatan tinggi meskipun jalan tidak dalam kondisi baik, akan sangat meningkatkan potensi terjadinya kecelakaan. Pelanggaran seperti angkutan melebihi muatan, tidak memakai helm, melawan arus, tidak mengenakan sabuk pengaman, atau mengemudi dalam pengaruh alkohol, juga merupakan faktor penyebab terjadinya kecelakaan.

Untuk menurunkan angka kecelakaan, perlu adanya perbaikan kondisi jalan, penambahan serta pemeliharaan faskes dan penertiban kendaraan ODOL, serta peningkatan kesadaran dan disiplin pengemudi dalam mematuhi peraturan lalu lintas. Selain itu, penegakan hukum yang lebih ketat dan sosialisasi keselamatan berlalu lintas harus menjadi prioritas untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman bagi seluruh pengguna jalan.

Tabel
Jumlah Kejadian Kecelakaan

NO	BULAN	JUMLAH KECELAKAAN	KORBAN			KERUGIAN MATERIIL	KET. JALAN dan PENYEBAB
			M D	LB	LR		

01	Januari	1	1	-	3	RP.500.000,-	- Desa Lasung Batu (...)
02	Februari	2	1	-	4	Rp.2.000.000,-	- Desa Batu Merah (kurang penerangan) - Desa Binjai Punggal (Faktor Pengendara)
03	Maret	2	-	-	2	Rp.1.000.000,-	- Desa Sumber Agung (Faktor Pengendara) - Desa Hamparaya (Jalan Berlobang)
04	April	4	1	-	4	RP.26.500.000,-	- Kel. Paringin Timur (Faktor Pengendara) - Desa Sirap (Faktor Pengendara) - Desa Muara Pitap (Tanjakan dan Tikungan) - Desa Bihara (Faktor Pengendara)
05	Mei	2	2	-	1	Rp.20.000.000,-	- Desa Munjung (Tikungan Tajam) - Desa Tampang (Faktor Pengendara)
06	Juni	2	-	-	2	Rp. 1.500.000,-	- Kel. Batu Piring (Faktor Pengendara) - Desa Riwa (Faktor Pengendara)
07	Juli	4	1	-	3	Rp. 6.500.000,-	- Desa Kandang Jaya (Faktor Pengendara) - Desa Bungur (Kurang Penerangan) - Desa Guha (Faktor Pengendara) - Kel. Batu Piring (Faktor Pengendara)

08	Agustus	5	1	1	2	Rp. 6.300.000,--	<ul style="list-style-type: none"> - Simpang GM (Faktor Pengendara) - Desa Lampihong Kiri (Faktor Pengendara) - Desa Mantimin (Faktor Pengendara) - Desa Batu Merah (Faktor Pengendara dan Kurang Penerangan) - Desa Dahai (Faktor Pengendara)
09	September	4	2	-	2	Rp. 7.000.000,-	<ul style="list-style-type: none"> - Desa Mampari (Faktor Pengendara) - Desa Halong (Faktor Pengendara) - Desa Mampari (Kurang penerangan dan Faktor Pengendara) - Desa Hamparaya (Kurang penerangan dan Faktor Pengendara)
10	Oktober	5	1	-	5	Rp. 9.500.000,-	<ul style="list-style-type: none"> - Desa Balida (Faktor Pengendara) - Kel. Paringin Timur (Faktor Pengendara) - Desa Juai (Faktor Pengendara) - Desa Teluk Mesjid (Faktor Pengendara) - Desa Mampari (Faktor Pengendara)

11	November	4	2	-	2	Rp. 4.000.000,-	<ul style="list-style-type: none"> - Desa Teluk Karya (Tikungan dan Faktor Pengendara) - Desa Awayan Hilir (Faktor Pengendara) - Desa Juai (Faktor Pengendara) - Desa Sirap (Faktor Pengendara)
12	Desember	5	6	-	4	Rp. 15.000.000,-	<ul style="list-style-type: none"> - Desa Gunung Manau (Faktor Pengendara) - Desa Mantimin (Tanjakan dan tikungan) - Desa Batumandi (Tikungan dan Faktor Pengendara) - Desa Pulantan (Faktor Pengendara) - Desa Balida (Faktor Pengendara)
J U M L A H		40	18	1	34	Rp.101.800.000,-	

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya kinerja untuk indikator sasaran Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi per 10 Ribu Keberangkatan. Dari target yang ditetapkan tercapai namun angka kecelakaan lalu lintas pada tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2023 dimana pada tahun 2023 kecelakaan yang terjadi sebanyak 30 kecelakaan. Faktor yang paling dominan mempengaruhi meningkatnya

kecelakaan lalu lintas adalah faktor *Man* (manusia). Faktor Manusia yang mempengaruhi kecelakaan di jalan dapat diidentifikasi dikarenakan rendahnya disiplin pengemudi dalam berlalu lintas.

Dalam menyikapi peningkatan angka kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Kabupaten Balangan, ada beberapa rencana aksi yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan diantaranya :

1. Dinas perhubungan telah seoptimal mungkin mengalokasikan anggaran untuk penambahan fasilitas keselamatan jalan (perlengkapan jalan) diantaranya :
 - Pada APBD Perubahan Tahun 2024 telah dilaksanakan pengadaan perlengkapan jalan berupa :

N o.	Nama Paket/ Pekerjaan	Pagu	Nilai Kontrak	Volume
APBD 2024				
1	Pengadaan dan Pemasangan PJU Ruas Jalan Halong	Rp 2.821.500.000	Rp 2.820.015.000	297 U nit
2	Pengadaan dan Pemasangan PJU Ruas Jalan Paringin	Rp 2.821.500.000	Rp 2.820.015.000	297 U nit
3	Pengadaan dan Pemasangan PJU Ruas Jalan A Yani	Rp 960.000.000	Rp 959.200.000	80 U nit
4	Pengadaan dan Pemasangan PJU Median Jalan	Rp 3.960.000.000	Rp 3.949.200.000	72 U nit

5	Pengadaan dan Pemasangan PJU Tenaga Surya Smart System	Rp 3.540.000 .000	Rp 3.519.350.000	59 U nit
6	Pengadaan dan pemasangan PJU Tenaga Surya Pedesaan	Rp 550.000.0 00	Rp 546.700.0 00	22 U nit
7	Pengadaan dan Pemasangan Lampu Peringatan (Warning Light) Tiang Siku	Rp 1.960.000 .000	Rp 1.956.220. 000	28 U nit
8	Pengadaan dan Pemasangan Lampu Peringatan (Warning Light) Tiang lurus	Rp 120.000.0 00	Rp 119.625.0 00	3 U nit
9	Pengadaan dan Pemasangan Lampu Peringatan (Warning Light) Tiang Lengkung	Rp 540.000.0 00	Rp 538.605.0 00	9 U nit
10	Pengadaan dan Pemasangan PJU Ruas Jalan Lampihong	Rp 3.743.000 .000	Rp 3.737.090. 000,00	394 U nit
11	Pengadaan dan Pemasangan PJU Ruas Jalan Awayan dan Tebing Tinggi	Rp 2.983.000 .000	Rp 2.978.290. 000,00	314 U nit
12	Pengadaan dan Pemasangan PJU Tiang Mandiri	Rp 4.884.000 .000	Rp 4.869.200. 000,00	296 U nit

13	Pengadaan dan Pemasangan PJU Kawasan Pejalan Kaki	Rp 1.850.000 .000	Rp 1.835.200. 000	74 U nit
14	Pengadaan dan Pemasangan PJU Ruas Jalan Batumandi	Rp 3.847.500 .000	Rp 3.841.425. 000,00	405 U nit
15	Pengadaan dan Pemasangan PJU Tiang Mandiri Batumandi - Awayan - Tebing Tinggi	Rp 2.970.000 .000	Rp 2.961.000. 000,00	180 U nit
16	Pengadaan dan Pemasangan Marka Jalan	Rp 420.000.0 00	Rp 419.400.0 00,00	1200 M 2
17	Pengadaan dan Pemasangan Rambu Lalu Lintas	Rp 110.000.0 00	Rp 109.680.0 00	40 U nit
18	Pengadaan dan Pemasangan Rambu Pendahulu Petunjuk Jurusan (RPPJ)	Rp 140.000.0 00	Rp 139.560.0 00	8 U nit
19	Pengadaan dan Pemasangan Pagar Pengaman Pengguna Jalan/Guardrail Ruas Jalan Awayan-Tebing Tinggi	Rp 104.000.0 00	Rp 103.200.0 00	40
APBDP 2024				

20	Pengadaan dan Pemasangan PJU Tenaga Surya Smart Ruas Jalan Bihara-Mayanau	Rp 3.000.000 .000	Rp 2.983.750. 000	50 Unit
21	Pengadaan dan Pemasangan PJU Tenaga Surya Smart Ruas Jalan Mantimin - Lampihong	Rp 9.180.000 .000	Rp 9.130.275. 000	153 unit
22	Pengadaan Dan Pemasangan PJU Median Jalan Komp Perkantoran Maritam	Rp 770.000.0 00	Rp 767.900.0 00	14 unit
23	Pengadaan Dan Pemasangan PJU Konvensional Paringin	Rp 603.000.0 00	Rp 600.000.0 00	60 unit
24	Pengadaan Dan Pemasangan PJU Konvensional Ruas Jalan Lingkar Timur	Rp 1.683.000 .000	Rp 1.575.900. 000	102 unit
25	Pengadaan Dan Pemasangan PJU Konvensional Ruas Jalan Muara Jaya - Mayanau	Rp 1.431.500 .000	Rp 1.400.000. 000	140 unit
26	Pengadaan dan Pemasangan PJU Tenaga Surya 40 W	Rp 3.788.200 .000	Rp 3.783.500. 000	94 unit

29	Pengadaan dan Pemasangan Pagar Pengaman Pengguna Jalan Ruas Jalan Lingkar Timur	Rp 435.960.0 00	Rp 433.440.0 00	126 meter
Belanja Pemeliharaan				
30	Upgrade Jaringan Lampu PJU Median Jalan A. Yani	Rp 2.070.000 .000	Rp 2.070.000. 000	3000 meter
31	Upgrade Lampu PJU Median Jalan A. Yani	Rp 1.813.500 .000	Rp 1.813.500. 000	186 unit

Total Pengadaan : **4.340 Unit Pengadaan Perlengkapan jalan**

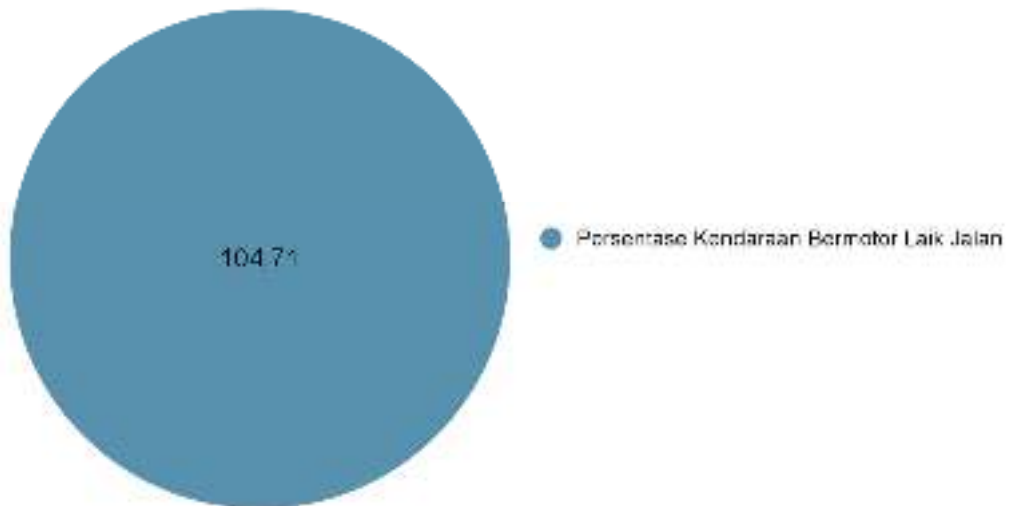
2. Dinas Perhubungan juga telah mengakomodir penyediaan alat uji kendaraan bermotor agar pelayanan Uji Kendaraan Bermotor dapat maksimal. Pada APBD Tahun 2024 telah dilakukan pengadaan :
 - Alat Uji Rem
 - Aplikasi SIM PKB Full Cycle
 - Axle Play
3. Dinas Perhubungan bersinergi dengan POLRES Balangan di dalam penegakan hukum terutama dalam penegakan aturan ODOL (Over Dimensi Over Load).
4. Melaksanakan sosialisasi dan kampanye keselamatan kepada masyarakat tentang ZERO ODOL (Over Dimensi Over Load).

Peningkatan kinerja Rasio Kecelakaan di tunjang oleh capaian kinerja Kabid Prasarana dan Keselamatan, Kabid Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, JF Keselamatan, JF Pengujian Kendaraan Bermotor, JF Lalu Lintas.

**CAPAIAN KINERJA IKU ESSELON III
KEPALA BIDANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN**

SASARAN KEDUA		Meningkatnya Kualitas Moda Transportasi			
INDIKATOR	2023	2024			Capaian 2024 thdp 2026
	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Kendaraan Bermotor Laik Jalan	80,95 %	91 %	94,8 %	104,17 %	104,17%
Rata-Rata Capaian semua indikator sasaran				104.17	104,17 %

**CAPAIAN KINERJA KEPALA BIDANG LALU LINTAS DAN
ANGKUTAN JALAN 2024**



Capaian indikator Meningkatnya Ketersediaan Layanan moda transportasi pada wilayah Kabupaten Balangan didukung oleh capaian kinerja Esselon IV yaitu Analisis Kebijakan (Sub Koordinator Lalu Lintas) dengan Sub Kegiatan :

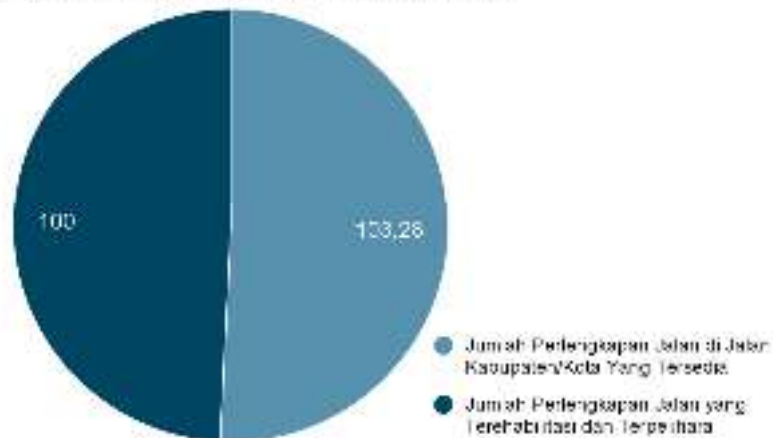
1. Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota

2. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan

**REALISASI CAPAIAN KINERJA DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2024
ESSELON IV (ANALIS KEBIJAKAN (SUB KOORDINATOR LALU LINTAS))**

No	Sasaran	Indikator	Tahun 2024		
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Tersedianya Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	Jumlah Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota yang Tersedia	3818 unit	4432 unit	103,28%
2	Terlaksananya Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	Jumlah Perlengkapan Jalan yang Terehabilitasi dan terpelihara	600 Unit	786 Unit	100%
Rata-Rata Capaian					101,64%

Skor Capaian Persentase Jumlah Perlengkapan Jalan



Program dan Kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Sasaran Kedua ***Meningkatnya Kualitas Moda Transportasi*** adalah :

- Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)
- Kegiatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

Secara rinci target dan realisasi Persentase Kendaraan Bermotor Laik Jalan pada Tahun 2024 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Sasaran	Meningkatnya Kualitas Moda Transportasi
Indikator Sasaran	Persentase Kendaraan Bermotor Laik Jalan

Untuk indikator sasaran “ *Persentase Kendaraan Bermotor Laik Jalan*” capaiannya adalah 49,09%. Untuk Tahun 2024 dengan target Persentase Kendaraan Bermotor Laik Jalan adalah 86% realisasinya 57,08%

Capaian ini menurun karena Dasar pemungutan retribusi pengujian bermotor adalah Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah. Didalam Undang-Undang tersebut tertulis jelas pada bagian retribusi daerah terdapat retribusi pengujian kendaraan bermotor dapat dipungut Kabupaten/Kota. Kemudaiannya Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 ini dicabut dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Pada Undang-Undang ini sudah tidak ada lagi retribusi pengujian kendaraan bermotor. Karena itu sudah tidak ada dasar hukum lagi kita untuk memungut retribusi di Daerah.

Mengenai BLUD, secara garis besar kita harus melakukan kajian utk melakukan perhitungan tarifnya dan potensi jumlah kendaraan kendaraan ditempat kita (layak atau tidak layak). Saat ini posisi kita unit pengujian dibawah bidang Lalu Lintas dan Angkutan (kalau dulu dibawah kepala seksi). ada bertentangan dengan regulasi Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022, terkait Uji Kendaraan dan Retribusi. Sebagai pengganti Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Rincian realisasi kinerja dan capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja Persentase Kendaraan Bermotor Laik Jalan adalah sebagai berikut :

Formulasi Perhitungan	
$\frac{\text{Jumlah kendaraan yang lulus uji}}{\text{Jumlah kendaraan yang wajib uji}}$	x 100

Secara rinci realisasi dan capaian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

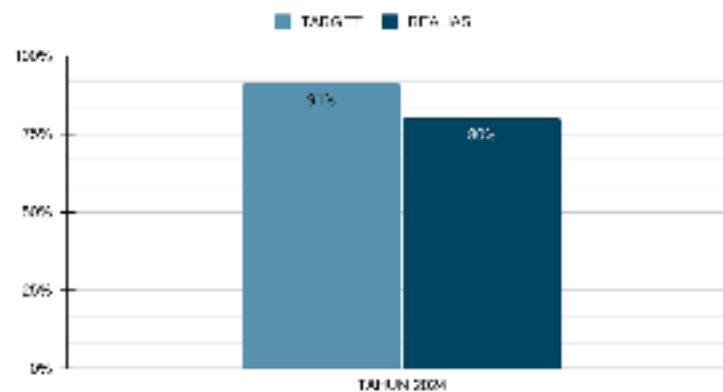
Tabel
Pencapaian Kinerja Kendaraan Bermotor Laik Jalan

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Kualitas Moda Transportasi	Persentase Kendaraan Bermotor Laik Jalan	91%	91 %	100%

Tabel
Jumlah Kendaraan Bermotor Lulus Uji
Tahun 2024

a.	Mobil Penumpang	17 Unit
b.	Mobil Barang	857 Unit
c.	Mobil BUS	11 Unit
d.	Kereta Gandengan	-
e.	Kereta Tempelan	-
	Total	895 Unit

Skor Capaian Persentase Kendaraan bermotor Laik Jalan



Capaian program ini didukung oleh capaian kinerja Esselon IV yaitu Analisis Kebijakan (Sub Koordinator Pengujian Sarana).

Capaian kinerja **Analisis Kebijakan (Sub Koordinator Pengujian Sarana)** antara lain :

1. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor berupa Alat Uji Ketebalan Asap (Smoke Tester) Dan Pembangunan Parkir Pengujian Kendaraan Bermotor



2. Registrasi Kendaraan Wajib Uji Berkala Kendaraan Bermotor dengan capaian kinerja 895 unit kendaraan yang lulus uji KIR
3. Pemeliharaan dan perawatan alat uji sebanyak 9 unit

Sub Kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Analisis Kebijakan (Sub Koordinator Pengujian Sarana) adalah :

1. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor
2. Peningkatan Sumber Daya Manusia Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor
3. Registrasi Kendaraan Wajib Uji Berkala Kendaraan Bermotor
4. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

**REALISASI CAPAIAN KINERJA DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2024**

ESSELON IV ANALIS KEBIJAKAN (SUB KOORDINATOR PENGUJIAN SARANA)

No	Sasaran	Indikator	Tahun 2024
----	---------	-----------	------------

			Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor yang Tersedia	3 Unit	3 Unit	100%
2	Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Manusia Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Sumber Daya Manusia Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor yang Ditingkatkan Kapasitasnya	2 Orang	2 Orang	100%
3	Terdaftaranya Kendaraan Wajib Uji Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Kendaraan Wajib Uji Berkala Kendaraan Bermotor yang Terdaftar	1.646 Kendaraan	1.560 Kendaraan	94,78 %
4	Tersedianya Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Dokumen Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %
5	Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor yang Terpelihara	12 Laporan	12 Laporan	100 %
6	Terlaksananya Sosialisasi prosedur Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Laporan Sosialisasi Standar Operasional Prosedur Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	1 Laporan	1 Laporan	100 %
7	Terlaksananya survey potensi Kendaraan Bermotor Wajib Uji	Jumlah Laporan Identifikasi dan Analisis Potensi Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji	1 Laporan	0 Laporan	0 %
8	Terlaksananya Koordinasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Laporan Koordinasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	2 Laporan	2 Laporan	100 %
9	Terlaksananya Penetapan Tarif Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	Jumlah Laporan Penetapan Tarif Retribusi Pengujian Berkala Kendaraan	1 Laporan	0 Laporan	0 %

		Bermotor			
10	Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan uji Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Laporan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	1 Laporan	0 Laporan	0 %
Rata-Rata Capaian					69,4%

CAPAIAN KINERJA ANALIS KEBIJAKAN (SUB KOORDINATOR PENGUJIAN SARANA) TAHUN 2023



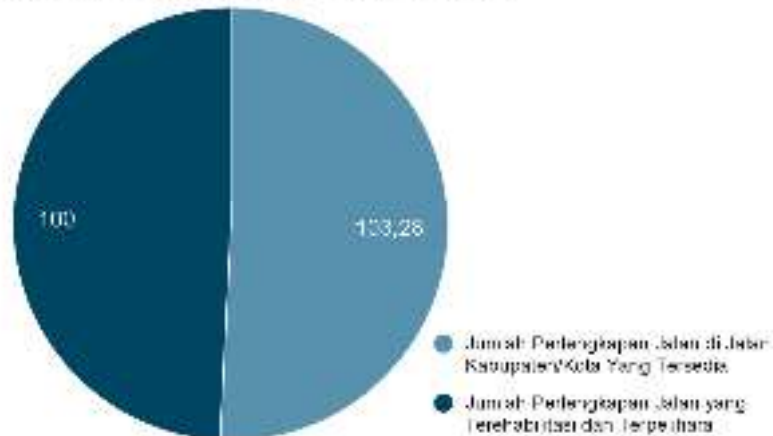
Capaian indikator Meningkatnya Ketersediaan Layanan moda transportasi pada wilayah Kabupaten Balangan didukung oleh capaian kinerja Esselon IV yaitu Analis Kebijakan (Sub Koordinator Lalu Lintas) dengan Sub Kegiatan :

1. Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota
2. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan

**REALISASI CAPAIAN KINERJA DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2024
ESSELON IV (ANALIS KEBIJAKAN (SUB KOORDINATOR LALU LINTAS))**

No	Sasaran	Indikator	Tahun 2024		
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Tersedianya Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	Jumlah Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota yang Tersedia	3818 unit	4432 unit	103,28%
2	Terlaksananya Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	Jumlah Perlengkapan Jalan yang Terehabilitasi dan terpelihara	600 Unit	786 Unit	100%
Rata-Rata Capaian					101,64%

Skor Capaian Persentase Jumlah Perlengkapan Jalan



**CAPAIAN KINERJA IKU ESSELON III
KEPALA BIDANG PRASARANA DAN KESELAMATAN**

SASARAN PERTAMA	Menurunnya pelanggaran moda transportasi
------------------------	---

INDIKATOR	2023	2024		Capaian 2024 thdp 2026
	Capaian	Target	Realisasi	

Jumlah pelanggaran moda transportasi	100%	13 pelanggaran	37 Pelanggaran	32,43 %	100 %
--------------------------------------	------	----------------	----------------	---------	-------

SASARAN KEDUA	Meningkatnya kualitas manajemen lalu lintas jalan
----------------------	--

INDIKATOR	2023	2024		Capaian 2024 thdp 2026	
	Capaian	Target	Realisasi		Capaian
Persentase jalan yang tertib manajemen lalu lintas	100%	100 %	100 %	100 %	
Rata-Rata Capaian				100%	100 %

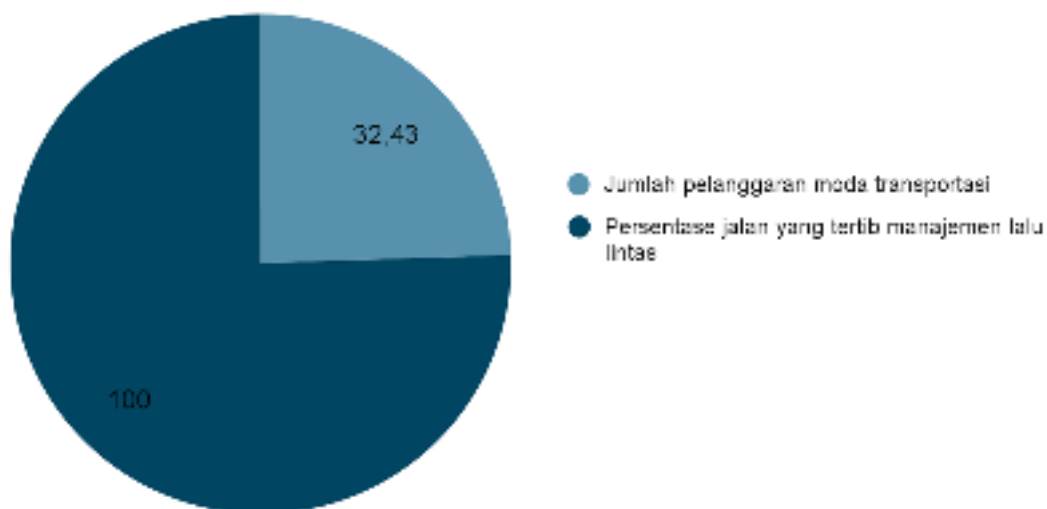
Program yang mendukung pencapaian kinerja sasaran pertama Menurunnya Jumlah Pelanggaran Moda Transportasi adalah :

1. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)

Kegiatan :

1. Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Kabupaten/Kota
2. Forum Lalu Lintas Angkutan Jalan

CAPAIAN KINERJA IKU SASARAN PERTAMA KEPALA BIDANG PRASARANA DAN KESELAMATAN



Rincian realisasi kinerja dan capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja pada **sasaran pertama Kepala Bidang Prasarana dan Keselamatan** sebagai berikut :

1. Jumlah Pelanggaran Moda transportasi

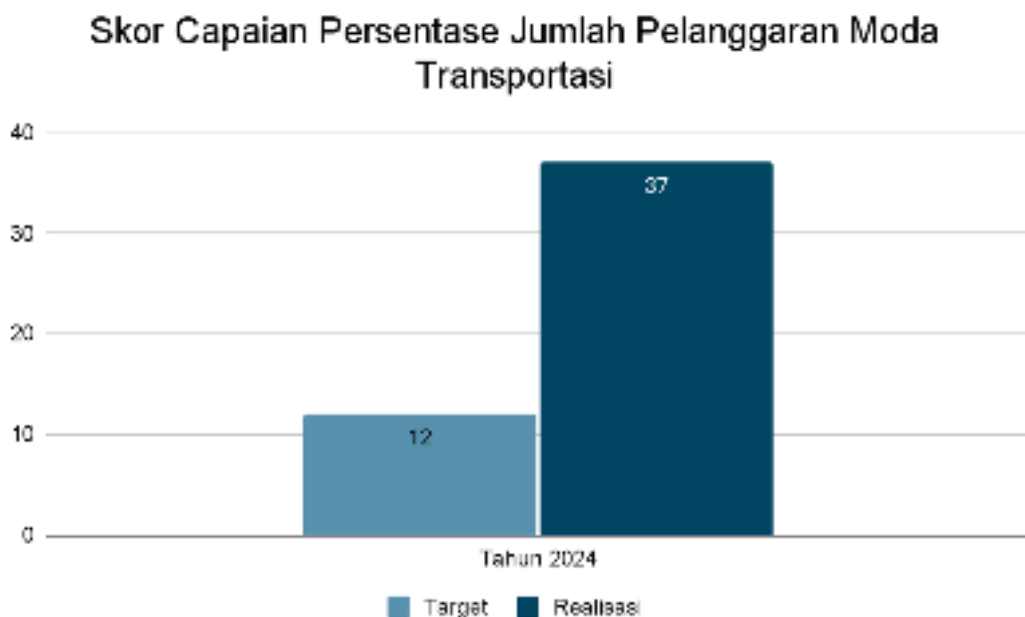
Dari Target jumlah pelanggaran moda transportasi yang telah ditetapkan pada Tahun 2024 sebesar 12 pelanggaran realisasi pada tahun 2024 meningkat 37 pelanggaran. Capaian menurun 32,43%.

DATA PELANGGARAN MODA TRANSPORTASI TAHUN 2024

NO.	BULAN	JUMLAH PELANGGARAN	JENIS PELANGGARAN
01	Januari	-	-
02	Februari	-	-
03	Maret	22	KIR Mati
04	April	-	Kelebihan Dimensi Bak

05	Mei	-	-
06	Juni	-	-
07	Juli	15	-
08	Agustus	-	Kelebihan Dimensi Bak
09	September	-	KIR Mati
10	Oktober	-	-
11	November	-	-
12	Desember	-	Kelebihan Dimensi Bak
J U M L A H		37	

Formulasi Perhitungan	
= Jumlah pelanggaran	



2. Persentase jalan yang tertib manajemen lalu lintas

Dari Target Persentase jalan yang tertib manajemen lalu lintas yang telah ditetapkan pada Tahun 2024 sebesar 100% terealisasi sebesar 100% sehingga capaian kinerja untuk indikator ini adalah sebesar 100%.

Berdasarkan data tersebut diatas untuk mencari Persentase jalan yang tertib manajemen lalu lintas adalah :

Formulasi Perhitungan	
$\frac{\text{Jumlah Jalan di Kabupaten Balangan}}{\text{Jumlah Jalan yang Tertib Manajemen Lalu Lintas}}$	x 100

Capaian kinerja sasaran pertama Kepala Bidang Prasarana dan Keselamatan didukung oleh capaian kinerja Esselon IV dalam hal ini Analisis Kebijakan (Sub Koordinator Keselamatan). Sub Kegiatan yang mendukung capaian kinerja Analisis Kebijakan (Sub Koordinator Keselamatan) adalah :

1. Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Kabupaten/Kota
2. Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota

Capaian Kinerja Kepala Seksi Keselamatan Antara Lain :

1. Pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas di tiap *event* atau kegiatan yang diadakan oleh Kabupaten Balangan dan kegiatan tersebut ada hubungannya dengan sarana atau prasarana Lalu Lintas Jalan.
2. Mengadakan Gakum dengan Kepolisian, untuk manajemen jalan di Kabupaten Balangan
3. Menurunkan kecelakaan dan pelanggaran

Capaian Kinerja **Analisis Kebijakan (Sub Koordinator Keselamatan)**

Antara Lain :

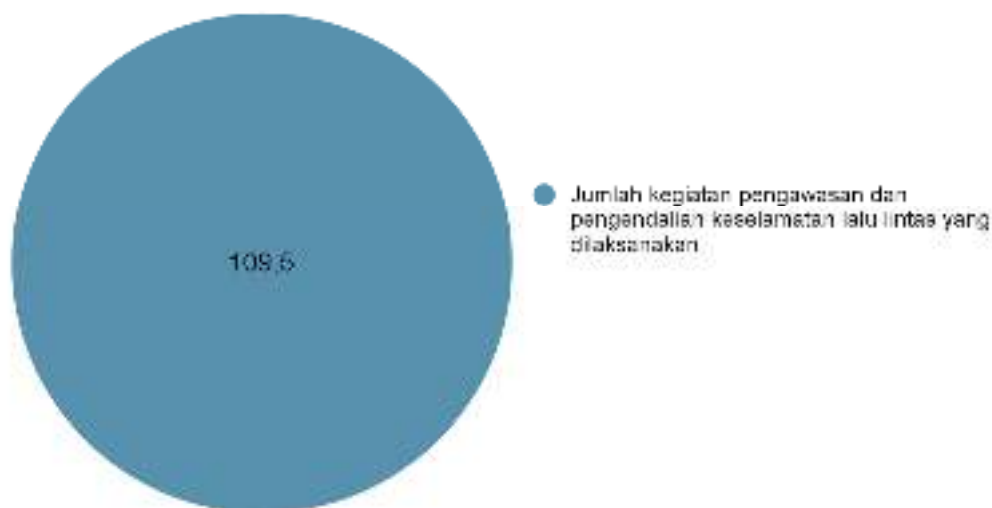
Melaksanakan kegiatan pengawasan & Pengendalian Keselamatan Lalu lintas yang dilaksanakan sebanyak 219 kegiatan.

**REALISASI CAPAIAN KINERJA DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2024
ESSELON IV ANALIS KEBIJAKAN (SUB KOORDINATOR KESELAMATAN)**

No	Sasaran	Indikator	Tahun 2024		
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
.					

1	Meningkatnya Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Kabupaten/Kota	1	Jumlah kegiatan pengawasan & Pengendalian Keselamatan Lalu lintas yang dilaksanakan	200 keg	219 keg	109,5%
Rata-rata Capaian						109,5%

CAPAIAN KINERJA ANALIS KEBIJAKAN (SUB KOORDINATOR KESELAMATAN TAHUN 2024



B.1 Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

SASARAN 1	Terwujudnya Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan yang berkualitas
------------------	---

INDIKATOR	2023	2024		Capaian 2024 thdp 2023	
	Capaian	Target	Realisasi		Capaian
Persentase Load Factor (Kapasitas Muatan)	100%	108,10 %	113,91 %	94,90 %	113 %

Indikator Kinerja di atas merupakan indikator Kinerja **Esselon II (Kepala Dinas)**.

Berdasarkan tabel diatas, untuk sasaran strategis pertama yaitu "Meningkatnya Kinerja Layanan Moda Transportasi" dan indikator pertama "Persentase Persentase Load Factor (Kapasitas Muatan) capaiannya sebesar 94,90 %. Dari target yang ingin di capai di tahun 2024, sebesar 108,10 % terealisasi sebesar 113,91 % Perolehan capaian persentase didapat dengan memakai formulasi perhitungan sebagai berikut :

Formulasi Perhitungan	
Persentase Load Faktor (Kapasitas Muatan)	$= \frac{\text{Jumlah Penumpang yang terangkut}}{\text{Kapasitas Angkut Angkutan}} \times 100\%$

SASARAN 2	Meningkatnya Keselamatan Transportasi				
INDIKATOR	2023	2024			Capaian 2024 thdp 2026
	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi per 10 Ribu Keberangkatan	100%	0,0029	0,0040	72,50%	67,5 %

Berdasarkan tabel diatas, untuk sasaran strategis kedua yaitu "Meningkatnya Keselamatan Transportasi" dan indikatornya Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi per 10 Ribu Keberangkatan capaiannya sebesar 72,50%. Dari target yang ingin di capai di tahun 2024, sebesar 0,0029 terealisasi sebesar 0,0040.

Perolehan capaian persentase didapat dengan memakai formulasi perhitungan sebagai berikut :

Formulasi Perhitungan

$$\text{Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi per 10 Ribu Keberangkatan} = \frac{\text{Jumlah kejadian kecelakaan}}{10.000} \times 100\%$$

Adapun hasil rekomendasi yang sudah ditindaklanjuti oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan terhadap LHE Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

**TINDAK LANJUT LAPORAN HASIL EVALUASI LAKIP
DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2023
YANG DITINDAKLANJUTI PADA TAHUN 2024**

REKOMENDASI		TINDAK LANJUT	
1	Perencanaan Kinerja : Untuk dapat menyempurnakan dokumen perencanaan aktivitas yang mendukung kinerja, Rencana Aksi dengan menambahkan realisasi dan capaian target program/kegiatan/sub kegiatan per triwulan yang pengisian kolom merujuk pada Resntra, Renja, IKU dan PK SKPD Untuk dapat menyempurnakan dokumen perencanaan aktivitas yang mendukung kinerja, Rencana Aksi dengan menambahkan realisasi dan capaian target program/kegiatan/sub kegiatan per triwulan yang pengisian kolom merujuk pada Resntra, Renja, IKU dan PK SKPD	1	Perencanaan Kinerja : Membuat Dokumen Rencana Aksi dengan menambahkan aktivitas yang mendukung kinerja, Rencana Aksi dengan menambahkan realisasi dan capaian target program/kegiatan/sub kegiatan per triwulan yang pengisian kolom merujuk pada Resntra, Renja, IKU dan PK SKPD Membuat Dokumen Rencana Aksi dengan menambahkan aktivitas yang mendukung kinerja, Rencana Aksi dengan menambahkan realisasi dan capaian target program/kegiatan/sub kegiatan per triwulan yang pengisian kolom merujuk pada Resntra, Renja, IKU dan PK SKPD
2	Pengukuran Kinerja : Pada Dokumen pengukuran kinerja triwulan untuk dapat dilengkapi dengan formulasi perhitungan capaian kinerja sehingga dapat diketahui kesesuaiannya dengan formulasi perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU)	2	Pengukuran Kinerja : Membuat Dokumen Kurkin dengan menambahkan cara perhitungan capainnya
3	Pelaporan Kinerja : -	3	Pelaporan Kinerja : -
4	Evaluasi Internal :	4	Evaluasi Internal :

B.2 Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun ini Dengan Tahun Lalu Dan Beberapa Tahun Terakhir Berdasarkan Indikator Kinerja

Adapun perbandingan rincian dari Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun 2022 dan tahun 2021 berdasarkan indikator kinerja pada sasaran pertama “**Meningkatnya Kinerja Layanan Moda Transportasi**” sebagai berikut :

1. Persentase Load Factor (kapasitas muatan)

Perbandingan sasaran Meningkatkan Kinerja Layanan Moda Transportasi dengan indikator Persentase Load Factor (kapasitas muatan) pada Tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel
Perbandingan Realisasi Kinerja
Persentase Load Factor

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi		
		Th. 2021 (n-2)	Th. 2023 (n-1)	Th. 2024 (n)
Meningkatnya Kinerja Layanan Moda Transportasi	Persentase Load Factor (kapasitas muatan)	N/A (Belum menjadi indikator kinerja)	137%	108.10%

Tabel
Perbandingan Capaian Kinerja
Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi persepuluhribu Keberangkatan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi		
		Th. 2022 (n-2)	Th. 2023 (n-1)	Th. 2024 (n)
Meningkatnya Keselamatan Transportasi	Rasio kejadian Kecelakaan Transportasi persepuluhribu Keberangkatan	N/A (Belum menjadi indikator kinerja)	0,0030	0,0040

Pada Tahun 2024 persentase Load Factor dan Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi per 10 Ribu Keberangkatan capaian n/a karena belum dijadikan indikator kinerja. Karena baru pada Tahun 2023 Perubahan ditetapkan IKU Baru berdasarkan penyusunan Renstra Penyesuain.

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA SEKRETARIS

Rincian dari Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun 2021 dan tahun 2022 berdasarkan indikator kinerja pada sasaran/Kinerja Utama Sekretaris “**Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Umum dan Kepegawaian serta Pelayanan Administrasi Keuangan** “ sebagai berikut :

Tabel
**Perbandingan Realisasi Kinerja
 Nilai (Predikat) Akuntabilitas Kinerja**

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi		
		Th. 2022 (n-2)	Th. 2023 (n-1)	Th. 2024 (n)
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Umum dan Kepegawaian serta Pelayanan Administrasi Keuangan	Nilai (Predikat) Akuntabilitas Kinerja	68,10	68,10	69,50

Pada Tahun 2020 dengan target 100% (B/62) dan realisasi sebesar 109,8% (B/68,10) sehingga didapat capaiannya sebesar 109,8%. Sedangkan pada Tahun 2021, Nilai LAKIP ditargetkan 100% (B/68,15) dan realisasi sebesar 108,2% (BB/73,74) sehingga hasil capaiannya sebesar 108,2%.. Pada Tahun 2022, Nilai LAKIP ditargetkan 100% (B/68,20) dan realisasi sebesar 113,97% (BB/77,73) sehingga hasil capaiannya sebesar 113,97%.

Tabel
Perbandingan Realisasi Kinerja
Persentase Pencatatan Aset Dalam Kondisi Baik

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi		
		Th. 2022 (n-2)	Th. 2023 (n-1)	Th. 2024 (n)
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Umum dan Kepegawaian serta Pelayanan Administrasi Keuangan	Persentase Pencatatan Aset Dalam Kondisi Baik	100%	100%	96,65%

Tabel
Perbandingan Capaian Kinerja
Persentase Pencatatan Aset Dalam Kondisi Baik

Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian		
		Th. 2022 (n-2)	Th. 2023 (n-1)	Th. 2024 (n)
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Umum dan Kepegawaian serta Pelayanan Administrasi Keuangan	Persentase Pencatatan Aset Dalam Kondisi Baik	100%	100%	96,65%

Pada Tahun 2020, dengan target 100% dan realisasi sebesar 100% sehingga didapat capaiannya sebesar 100%. Sedangkan pada Tahun 2021, Persentase Pencatatan Aset Dalam Kondisi Baik ditargetkan 100% dan realisasi sebesar 100% sehingga hasil capaiannya sebesar 100%. Pada Tahun 2022, Persentase Pencatatan Aset Dalam Kondisi Baik ditargetkan 100% dan realisasi sebesar 96,65% sehingga hasil capaiannya sebesar 96,65%.

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA KEPALA BIDANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN

Rincian dari Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 dan tahun 2020 berdasarkan indikator kinerja pada sasaran/Kinerja Utama Kepala Bidang Lalu Lintas dan Angkutan yang pertama “**Meningkatnya Pemenuhan Prasarana perlengkapan Jalan sesuai standar**” sebagai berikut :

Tabel
Perbandingan Realisasi Kinerja
Persentase prasarana perlengkapan jalan

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi		
		Th. 2022 (n-2)	Th. 2023 (n-1)	Th. 2024 (n)
Meningkatnya Pemenuhan Prasarana perlengkapan Jalan sesuai standar	Persentase prasarana perlengkapan jalan	19,48%	83,54%	82%

Tabel
Perbandingan Capaian Kinerja
Persentase prasarana perlengkapan jalan

Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian		
		Th. 2022 (n-2)	Th. 2023 (n-1)	Th. 2024 (n)
Meningkatnya Pemenuhan Prasarana perlengkapan Jalan sesuai standar	Persentase prasarana perlengkapan jalan	100%	83,54%	82%

Pada Tahun 2020 merupakan data dasar pencapaian kinerja dengan target 19,48% dan realisasi sebesar 19,48% sehingga didapat capaiannya sebesar 100%. Sedangkan pada Tahun 2021, prasarana perlengkapan jalan ditargetkan 23,42% dan realisasi sebesar 19,48% sehingga hasil capaiannya sebesar 83,54%. Pada Tahun 2022, prasarana perlengkapan jalan ditargetkan 39,48% dan realisasi sebesar 24,25% sehingga hasil capaiannya sebesar 61,42%.

Rincian dari Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 dan tahun 2020 berdasarkan sasaran kedua Kepala Bidang Lalu Lintas dan Angkutan “**Meningkatnya Tertib Laik Kendaraan Wajib Uji**” sebagai berikut :

Persentase Kendaraan Bermotor Laik Jalan

Meningkatnya Tertib Laik Kendaraan Wajib Uji dengan indikator kinerja Persentase Kendaraan Bermotor Laik Jalan realisasi kinerja dan capaian kinerja tampak dari tabel dibawah ini.

**Tabel
Perbandingan Realisasi Kinerja
Persentase Kendaraan Bermotor Laik Jalan**

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi		
		Th. 2022 (n-2)	Th. 2023 (n-1)	Th. 2024 (n)
Meningkatnya Tertib Laik Kendaraan Wajib Uji	Persentase Kendaraan Bermotor Laik Jalan	165%	98,72%	90%

**Tabel
Perbandingan Capaian Kinerja
Persentase Kendaraan Bermotor Laik Jalan**

Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian		
		Th. 2022 (n-2)	Th. 2023 (n-1)	Th. 2024 (n)
Meningkatnya Tertib Laik Kendaraan Wajib Uji	Persentase Kendaraan Bermotor Laik Jalan	165%	98,72%	90%

Pada Tahun 2020 dengan target 100% (860 kendaraan) dan realisasi sebesar 165% (1.423 kendaraan) sehingga didapat capaiannya sebesar 165%. Sedangkan pada Tahun 2021, Persentase Kendaraan Bermotor Laik Jalan ditargetkan 100% (1.423 kendaraan) dan realisasi sebesar 203% (2.886 kendaraan) sehingga hasil capaiannya sebesar 203%. Pada Tahun 2022, Persentase Kendaraan Bermotor Laik Jalan ditargetkan 100% (1.494

kendaraan) dan realisasi sebesar 98,72% (1.475 kendaraan) sehingga hasil capaiannya sebesar 98,72%.

Rincian dari Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 dan tahun 2020 berdasarkan sasaran ketiga Kepala Bidang Lalu Lintas dan Angkutan “**Meningkatnya Aksesibilitas Transportasi antar Pedesaan**” sebagai berikut :

Persentase Desa terlayani angkutan yang menjadi lintasan trayek

Meningkatkan Aksesibilitas Transportasi antar Pedesaan dengan indikator kinerja Persentase Desa terlayani angkutan yang menjadi lintasan trayek realisasi kinerja dan capaian kinerja tampak dari tabel dibawah ini.

Tabel
Perbandingan Realisasi Kinerja
Persentase Desa terlayani angkutan yang menjadi lintasan trayek

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi		
		Th. 2022 (n-2)	Th. 2023 (n-1)	Th. 2024 (n)
Meningkatnya Aksesibilitas Transportasi antar Pedesaan	Persentase Desa terlayani angkutan yang menjadi lintasan trayek	15,8%	36,8%	36,8%

Tabel
Perbandingan Capaian Kinerja
Persentase Desa terlayani angkutan yang menjadi lintasan trayek

Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian		
		Th. 2022 (n-2)	Th. 2023 (n-1)	Th. 2024 (n)
Meningkatnya Aksesibilitas Transportasi antar Pedesaan	Persentase Desa terlayani angkutan yang menjadi lintasan trayek	100%	100%	100%

Pada Tahun 2020, Persentase Desa terlayani angkutan yang menjadi lintasan trayek dengan target 15,8% dan realisasi sebesar 15,8% sehingga didapat capaiannya sebesar 100%.. Sedangkan pada Tahun 2021, Persentase Desa terlayani angkutan yang menjadi lintasan trayek ditargetkan 36,8% dan realisasi sebesar 36,8% sehingga hasil capaiannya sebesar 100%. Pada Tahun 2022, Persentase Desa terlayani angkutan yang menjadi lintasan trayek ditargetkan 66,7% dan realisasi sebesar 36,8% sehingga hasil capaiannya sebesar 55,17%.

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA KEPALA BIDANG PRASARANA DAN KESELAMATAN

Rincian dari Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2021 dan tahun 2020 berdasarkan indikator kinerja pada sasaran/Kinerja Kepala Bidang Prasarana dan Keselamatan yang pertama “**Meningkatnya sarana prasarana terminal dan perparkiran**” sebagai berikut

Tabel

**Perbandingan Realisasi Kinerja
Persentase Sarana Prasarana Perpustakaan yang Memadai**

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi		
		Th. 2022 (n-2)	Th. 2023 (n-1)	Th. 2024 (n)
Meningkatnya sarana prasarana terminal dan perpustakaan	Persentase Sarana Prasarana Perpustakaan yang Memadai	33,33%	44,44%	55,56%

Tabel

**Perbandingan Capaian Kinerja
Persentase Sarana Prasarana Perpustakaan yang Memadai**

Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian		
		Th. 2022 (n-2)	Th. 2023 (n-1)	Th. 2024 (n)
Meningkatnya sarana prasarana terminal dan perpustakaan	Persentase Sarana Prasarana Perpustakaan yang Memadai	100%	100%	100%

Pada Tahun 2020, Persentase Sarana Prasarana Perparkiran yang Memadai dengan target 33,33% dan realisasi sebesar 33,33% sehingga didapat capaiannya sebesar 100%. Sedangkan pada Tahun 2021 Persentase Sarana Prasarana Perparkiran yang Memadai ditargetkan 44,44% dan realisasi sebesar 44,44% sehingga hasil capaiannya sebesar 100%. Pada Tahun 2022 Persentase Sarana Prasarana Perparkiran yang Memadai ditargetkan 55,56% dan realisasi sebesar 55,56% sehingga hasil capaiannya sebesar 100%.

Rincian dari Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 dan tahun 2020 berdasarkan indikator kinerja pada sasaran/Kinerja Kepala Bidang Prasarana dan Keselamatan yang kedua “**Meningkatnya Pelayanan Jalan**” sebagai berikut :

Tabel
Perbandingan Realisasi Kinerja
Indeks Tingkat Pelayanan Jalan (VCR)

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi		
		Th. 2022 (n-2)	Th. 2023 (n-1)	Th. 2024 (n)
Meningkatnya Pelayanan Jalan	Indeks Tingkat Pelayanan Jalan (VCR)	N/A (Belum menjadi indikator kinerja)	0,32	0,38

Tabel
Perbandingan Capaian Kinerja
Indeks Tingkat Pelayanan Jalan (VCR)

Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian		
		Th. 2022 (n-2)	Th. 2023 (n-1)	Th. 2024 (n)
Meningkatnya Pelayanan Jalan	Indeks Tingkat Pelayanan Jalan (VCR)	N/A (Belum menjadi indikator kinerja)	100%	100%

Pada Tahun 2020, Indeks Tingkat Pelayanan Jalan (VCR) belum menjadi indikator kinerja karena pada tahun 2020 masih menggunakan indikator kinerja lama sehingga hasil capaiannya sebesar 0%. Pada Tahun 2021, Indeks Tingkat Pelayanan Jalan (VCR) ditargetkan 100% (0,29) dan realisasi sebesar 100% (0,29) sehingga hasil capaiannya sebesar 100%. Pada Tahun 2022, Indeks Tingkat Pelayanan Jalan (VCR) ditargetkan 100% (0,32) dan realisasi sebesar 100% (0,32) sehingga hasil capaiannya sebesar 100%.

B.3 Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2024 Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi/ Dokumen RPJMD 2021-2026.

Tabel

Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. akhir periode RPJMD INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PERHUBUNGAN

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Akhir RPJMD (2026)	Realisasi (2023)	Tingkat Kemajuan
1	Meningkatnya Kinerja Layana Moda Transportasi	Persentase Load Factor (Kapasitas Muatan)	100%	137%	+37%

2	Meningkatnya Keselamatan Transportasi	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi per 10 Ribu Keberangkatan	0,0027	0,0030	-3%
---	---------------------------------------	--	--------	--------	-----

**Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. akhir periode RPJMD
INDIKATOR KINERJA ESSELON III
(SEKRETARIS)**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Akhir RPJMD (2026)	Realisasi (2022)	Tingkat Kemajuan
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Umum dan Kepegawaian serta Pelayanan Administrasi Keuangan	Nilai (Predikat) Akuntabilitas Kinerja	100% (Nilai 70)	113,97% (Nilai 77,73)	13,97%
		Persentase Pencatatan Aset Dalam Kondisi Baik	100%	96,65%	-3,35%

**Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. akhir periode RPJMD
INDIKATOR KINERJA ESSELON III
(KEPALA BIDANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN)**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Akhir RPJMD (2026)	Realisasi (2022)	Tingkat Kemajuan
1	Meningkatnya Pemenuhan Prasarana perlengkapan Jalan sesuai standar	Persentase prasarana perlengkapan jalan	100%	24,25%	-75,75%
2	Meningkatnya Tertib Laik Kendaraan Wajib Uji	Persentase Kendaraan Bermotor Laik Jalan	100%	80,95%	-19,05%
3	Meningkatnya Aksesibilitas Transportasi antar Pedesaan	Persentase Desa terlayani angkutan yang menjadi lintasan trayek	100%	36,8%	-63,2%

**Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. akhir periode RPJMD
INDIKATOR KINERJA ESSELON III
(KEPALA BIDANG PRASARANA DAN KESELAMATAN)**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Akhir RPJMD (2026)	Realisasi (2022)	Tingkat Kemajuan
1	Meningkatnya sarana prasarana terminal dan perparkiran	Persentase Sarana Prasarana Terminal yang Memadai	100%	26,67%	-73,33%
		Persentase Sarana Prasarana Perparkiran yang Memadai	100%	55,56%	-44,44%
2	Meningkatnya Pelayanan Jalan	Indeks Tingkat Pelayanan Jalan (VCR)	0,47	0,32	-15%

B.4 Membandingkan Realisasi Kinerja TA. 2023 Dengan Pemerintah Provinsi

Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
Dishub Provinsi Kalsel :			
Indeks Kepuasan Masyarakat Bidang Transportasi	81,3	78,9	97,05%
V/C ratio jalan provinsi	0,59	0,603	102,2%
Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi dengan Kematian per 100.000 Keberangkatan	2,65	3,075	83,96%
Dishub Kab. Balangan :			
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Sektor Transportasi	84,18	83,36	99,03%
Indeks Tingkat Pelayanan Jalan (VCR)	0,32	0,32	100%
	0,0020	0,0021	

Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi dengan Kematian per 100.000 Keberangkatan			95%
--	--	--	-----

B.5 Membandingkan Realisasi Kinerja TA. 2023 Dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
Kementerian Perhubungan:			
Indeks Kepuasan Masyarakat Bidang Transportasi	85	94,13	110,74%
V/C ratio jalan provinsi	0,709	0,545	76,87%
Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi dengan Kematian per 100.000 Keberangkatan	24,296	19,62	119,25%
Dishub Kab. Balangan :			
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Sektor Transportasi	84,18	83,36	99,03%
Indeks Tingkat Pelayanan Jalan (VCR)	0,32	0,32	100%
Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi dengan Kematian per 100.000 Keberangkatan	0,0020	0,0021	95%

B.6 Analisis Program / Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Atau pun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Hasil analisis program-program yang menunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja yaitu :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan capaian penyerapan anggaran 92,65%;

2. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ) dengan capaian penyerapan anggaran 96,42%;

Keberhasilan dalam pencapaian kinerja program dan penyerapan anggaran Dinas Perhubungan dikarenakan adanya komitmen dari seluruh jajaran Dinas Perhubungan untuk berkewajiban turut menjaga konsistensi pelaksanaan serta keberlanjutan pembangunan sektor Perhubungan sesuai kaidah-kaidah pelaksanaan Rencana Kerja (RENJA) yang mengacu pada Rencana Strategis (RENSTRA)

Hasil analisis program-program dan Kegiatan hampir seluruhnya mencapai target yang ditetapkan dalam pencapaian kinerja.

B.7 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber/biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan. Dalam mengukur efisiensi penggunaan sumberdaya ada tiga hal yang diukur yaitu :

1. Alokasi Per Sasaran Pembangunan

Berdasarkan alokasi per sasaran pembangunan pada Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan dengan Sasaran Strategis “*Meningkatnya Kinerja Layanan Moda Transportasi*”, total alokasi anggaran sebesar Rp. 6.838.688.650,-, bila dibandingkan dengan total keseluruhan anggaran Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan sebesar Rp. 14.106.643.033,00 atau 48,48%

Adapun rincian Alokasi Anggaran Per Sasaran Pembangunan disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel
Alokasi Per Sasaran Pembangunan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	TOTAL ANGGARAN	% ANGGARAN
1	Meningkatnya Kinerja Layanan Moda Transportasi	Persentase Pemenuhan Sarana Prasarana Perhubungan Darat	26.950.666.100	37.747.266.461	71,39

2	Meningkatnya Keselamatan Transportasi	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi per 10 Ribu Keberangkatan	1.686.312.650	37.747.266.461	4,46
---	---------------------------------------	--	---------------	----------------	------

2. Efektifitas Dan Efisiensi Program dan Kegiatan

DINAS PERHUBUNGAN KAB. BALANGAN EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI TA. 2024

Sasaran	Indikator	Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan	Anggaran	Ya	Tidak	Ket.
Meningkatnya Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	Persentase Pemenuhan Sarana Prasarana Perhubungan Darat	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)				-	
		Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	Persentase perlengkapan jalan yang terpasang	6,087,909,200	6,087,909,200		
		Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan kabupaten/kota	Persentase perlengkapan jalan yang terpasang	1,612,290,000	1,612,290,000	-	
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	Persentase Perlengkapan Jalan Yang terpelihara	4,475,619,200	4,475,619,200		
		Kegiatan Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C	PAD dari retribusi pelayanan terminal	53,440,000	53,440,000	-	
		Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Terminal Tipe C	Jumlah SDM yang mengikuti Diklat Pengelola Terminala Tipe C	53,440,000	53,440,000	-	
		Kegiatan Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir	Presentase Pelayanan Perparkiran	156,950,000	156,950,000		
		Fasilitas Pemenuhan Persyaratan Perolehan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota dalam Sistem Pelayanan	Jumlah Fasilitas Parkir yang terbangun	156,950,000	156,950,000	-	

		Perizinan berusaha Terintegrasi secara Elektronik					
	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Sektor Transportasi	Kegiatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Persentase Kendaraan Bermotor Laik Jalan	540.389.450	540.389.450		
		Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah penyediaan sarana dan Prasarana Pengujian Berkala kendaraan bermotor	253,350,000	253,350,000	-	
		Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah ASN yang mengikuti Diklat Penguji Kendaraan Bermotor	20,000,000	20,000,000		
		Registrasi Kendaraan Wajib Uji Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Kendaraan yang laik jalan	138,639,450	138,639,450		
		Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Bukti Lulus Uji	128,400,000	128,400,000		
				6,838,688,650	6,838,688,650	-	

3. Pencapaian Kinerja Dan Anggaran

Pencapaian kinerja dan anggaran diukur berdasarkan perbandingan target kinerja dan anggaran dibandingkan dengan realisasi kinerja dan anggaran dikalikan 100%. Berdasarkan Rencana Kinerja (Renja) tahun 2024 Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan pada Sasaran "***Terwujudnya Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan yang berkualitas***" didukung Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan :

1. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)

1.1 Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan kabupaten/kota

Sub Kegiatan :

- a. Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota
- b. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan

1.2 Kegiatan Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C

Sub Kegiatan :

- a. Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Terminal Tipe C

1.3 Kegiatan Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir

Sub Kegiatan :

- a. Fasilitasi Pemenuhan Persyaratan Perolehan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota dalam Sistem Pelayanan Perizinan berusaha Terintegrasi secara Elektronik

1.4 Kegiatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

Sub Kegiatan :

- a. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor
- b. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor
- c. Registrasi Kendaraan Wajib Uji Berkala Kendaraan Bermotor
- d. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

1.5 Kegiatan Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan kabupaten/Kota

Sub Kegiatan :

- a. Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Kabupaten/Kota
- b. Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten/Kota

1.6 Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan :

- a. Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Berikut ini hasil Pencapaian Kinerja Dan Anggaran TA. 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel
Pencapaian Kinerja Dan Anggaran

Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8
Sasaran Strategis : Terwujudnya Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan yang berkualitas							
Program	Persentase moda transportasi yang laik jalan	39,48%	24,25%	61,42%	6.087.909.200	6.063.328.485	99,60%
Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Persentase wilayah (desa/kecamatan) yang terlayani moda transportasi	82%	80,95%	98,72%	540.389.450	519.286.376	96,09%
	Persentase jalan yang tertib manajemen lalu lintas	26,67%	26,67%	100%	53.440.000	52.634.000	98,49%
	Jumlah pelanggaran moda transportasi	55,56%	55,56%	100%	156.950.000	156.850.000	99,94%

4. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya diukur berdasarkan perbandingan persentase penyerapan anggaran dengan persentase capaian kinerja dikalikan 100. Ada beberapa kegiatan yang menunjukkan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dinas Perhubungan Tahun 2024

No	Kode	Program / Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output) / Sub Kegiatan (Sub Output)	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 (%)		Tingkat Efisiensi
				100	92,65	
1.	2.15.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	100	92,65	7,35
	2.15.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Penyusunan Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100	99,94	0,06
1.	2.15.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	100	99,94	0,06
2.	2.15.01.2.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	100	100	0
	2.15.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Layanan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Yang Baik	100	90,55	9,45
3.	2.15.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	100	90,66	9,34

4.	2.15.01. 2.02.03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	100	85,74	14,26
	2.15.01. 2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Layanan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah Yang Baik	100	98,64	1,36
5.	2.15.01. 2.05.11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	114	98,64	15,36
	2.15.01. 2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Layanan Administrasi Umum Perangkat Daerah	100	99,09	0,91
6.	2.15.01. 2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	100	99,5	0,5
7.	2.15.01. 2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	100	90,35	9,65
8.	2.15.01. 2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	100	99,14	0,86
9.	2.15.01. 2.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	100	94,57	5,43
10.	2.15.01. 2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	101,81	99,96	1,85
	2.15.01. 2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Perangkat Daerah sesuai ketentuan	100	97,72	2,28
11.	2.15.01. 2.07.02	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	100	96,54	3,46
12.	2.15.01. 2.07.05	Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	100	99,97	0,03
	2.15.01. 2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan	100	91,63	8,37

			Perangkat Daerah Yang baik			
13.	2.15.01.2.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	100	97,5	2,5
14.	2.15.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	100	90,14	9,86
15.	2.15.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	100	92,71	7,29
	2.15.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Perangkat Daerah Yang Baik	100	95,08	4,92
16.	2.15.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	100	88,6	11,4
17.	2.15.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	100	99,47	0,53
2.	2.15.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	Persentase moda transportasi yang laik jalan	57,08	96,42	-12,59
			Persentase wilayah (desa/kecamatan) yang terlayani moda transportasi	55,17		
			Persentase jalan yang tertib manajemen lalu lintas	100		
			Jumlah pelanggaran moda transportasi	123,08		
	2.15.02.2.02	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	Persentase jalan yang berkeselamatan	100	96,98	3,02
18.	2.15.02.2.02.02	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	Jumlah Perlengkapan Jalan di Jalan	103,28	98,25	5,03

			Kabupaten/Kota yang Tersedia			
19.	2.15.02. 2.02.04	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	Jumlah Perlengkapan Jalan yang Terehabilitasi dan terpelihara	100	91,98	8,02
	2.15.02. 2.03	Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C	Persentase Terminal Penumpang Tipe C yang berfungsi sesuai standar	100	96,1	3,9
20.	2.15.02. 2.03.01	Penyusunan Rencana Pembangunan Terminal Penumpang Tipe C	Jumlah Rencana Pembangunan Terminal Penumpang Tipe C yang Tersusun	100	99,6	0,4
21.	2.15.02. 2.03.05	Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Terminal Tipe C	Jumlah Kebutuhan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengelola Terminal Tipe C yang terpenuhi	100	86,9	13,1
	2.15.02. 2.04	Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir	Persentase kawasan parkir yang tertib/tertata	100	79,31	20,69
22.	2.15.02. 2.04.01	Fasilitasi Pemenuhan Persyaratan Perolehan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota dalam Sistem Pelayanan Perizinan berusaha Terintegrasi secara Elektronik	Jumlah Dokumen Pemenuhan Persyaratan Perolehan Izin Penyelenggaraan dan Terbangunnya Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota dalam Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	100	79,31	20,69
	2.15.02. 2.05	Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Persentase moda transportasi yang lulus uji	57,08	94,99	-37,91
			Persentase sarana prasarana pengujian berkala kendaraan bermotor yang berfungsi sesuai standar	100		100
23.	2.15.02. 2.05.01	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah sarana dan Prasarana Pengujian Berkala kendaraan bermotor yang tersedia	100	96,79	3,21

24.	2.15.02. 2.05.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Sumber Daya Manusia Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor yang Ditingkatkan Kapasitasnya	100	99,86	0,14
25.	2.15.02. 2.05.03	Registrasi Kendaraan Wajib Uji Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Kendaraan Wajib Uji Berkala Kendaraan Bermotor yang Terdaftar	57,08	89,29	-32,21
26.	2.15.02. 2.05.04	Penyediaan Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Dokumen Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	100	89,61	10,39
27.	2.15.02. 2.05.07	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor yang Terpelihara	90	96,76	-6,76
	2.15.02. 2.06	Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	Persentase jaringan jalan yang tertib manajemen rekayasa Lalu Lintas	100	97,49	2,51
28.	2.15.02. 2.06.04	Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Kabupaten/Kota	102,5	97,81	4,69
29.	2.15.02. 2.06.05	Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	100	94,05	5,95
	2.15.02. 2.09	Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Armada Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Tersedia	100	74,75	25,25
30.	2.15.02. 2.09.01	Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah	100	74,75	25,25

			Kabupaten/Kota yang Tersedia			
Jumlah Anggaran dari seluruh Program				95,69	95,69	-0,0044

Adanya efisiensi ini disebabkan semakin taat dan disiplinnya pelaksana kegiatan dan pengelolaan anggaran terhadap aturan dan pedoman pengelolaan kegiatan dan keuangan yang ada.

C REALISASI ANGGARAN

Tata kelola pemerintahan yang baik merupakan salah satu tuntutan masyarakat yang harus dipenuhi. Salah satu pilar tata kelola tersebut adalah akuntabilitas. Pada dasarnya penyelenggara negara wajib menyampaikan pertanggungjawaban kepada masyarakat, berupa akuntabilitas keuangan dan aset dan akuntabilitas kinerja. Dengan pola pertanggungjawaban yang demikian, pemerintah tidak hanya dituntut untuk mempertanggungjawabkan sumber daya keuangan tetapi juga dituntut untuk mempertanggungjawabkan atas hasil-hasil yang dicapai.

1. Realisasi Anggaran Tahun 2024

Keberhasilan pencapaian indikator tidak terlepas juga dari Ketersediaan anggaran. Tersedianya anggaran yang mencukupi, sangat mendukung dalam melaksanakan kegiatan dan realisasi kinerja. Adapun Realisasi APBD tahun 2024 sebesar Rp. 97.562.901.089 atau 95,84% dari pagu sebesar Rp. 101.797.736.835.



Realisasi Belanja Daerah TA. 2024 tersebut digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan, digambarkan pada Tabel sebagai berikut:

Tabel
Penggunaan Sumber Daya Keuangan TA. 2024

N O	Prog/Keg/SubKeg	Target Kinerja		Realisasi Kinerja		Capaian Kinerja (%)	Anggaran	Realisasi	%	Sisa Anggaran
		3	4	5	6	7	8	9		
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	78,10	Nilai	78,50	Nilai	99,49	Rp17.610.187.585	Rp16.322.259.171	92,69	Rp1.287.928.414
	1 Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100	%	100	%	100,00	107.182.000	104.100.000	97,12	Rp3.082.000
	1 Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2	Dokumen	2	Doku men	100,00	Rp102.312.000	Rp100.750.000	98,47	Rp1.562.000
	2 Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	12	Laporan	9	Lapor an	75,00	Rp4.870.000	3.350.000	68,79	Rp1.520.000

	2	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100 %	100 %	100,00	Rp6.080.973.863	Rp5.864.364.484	96,44	Rp216.609.379
	1	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	36 Orang	35 Orang	100,00	Rp6.010.453.863	Rp5.799.940.852	96,50	Rp210.513.011
	2	Sub Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	12 Dokumen	12 Dokumen	100,00	Rp70.520.000	Rp64.423.632	91,36	Rp6.096.368
	3	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100 %	100 %	100,00	Rp534.541.500	Rp397.880.333	74,43	Rp136.661.167
	1	Sub Kegiatan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	2 Paket	2 Paket	100,00	Rp178.762.500	Rp166.100.000	92,92	Rp12.662.500
	2	Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	50 Orang	46 Orang	92,00	Rp355.779.000	Rp231.780.333	65,15	Rp123.998.667

	4	Kegiatan Administrasi Administrasi Umum Perangkat Daerah	100 %	100 %	100,00	Rp3.455.647.900	Rp3.276.733.621	94,82	Rp178.914.279
	1	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	2 Paket	2 Paket	100,00	Rp14.640.300	Rp9.525.000	65,06	Rp5.115.300
	2	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	15 Paket	15 Paket	100,00	Rp1.275.804.600	Rp1.137.354.999	89,15	Rp138.449.601
	3	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	5 Paket	0 Paket	-	Rp9.445.000	Rp0	-	Rp9.445.000
	4	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	12 Paket	12 Paket	100,00	Rp28.922.000	Rp27.677.600	95,70	Rp1.244.400
	5	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	12 Dokumen	12 Doku men	100,00	Rp8.952.000	Rp7.910.000	88,36	Rp1.042.000

	6	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat dan Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1150	Laporan	1037	Laporan	90,17	Rp2.117.884.000	Rp2.094.266.022	98,88	Rp23.617.978
5		Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100	%	100	%	100,00	Rp5.293.052.000	Rp4.745.960.000	89,66	Rp547.092.000
	1	Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	19	Unit	19	Unit	100,00	Rp5.293.052.000	Rp4.745.960.000	89,66	Rp547.092.000
6		Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	%	100	%	100,00	Rp658.613.700	Rp577.325.809	87,66	Rp81.287.891
	1	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12	Laporan	12	Laporan	100,00	Rp247.369.600	Rp222.000.000	89,74	Rp25.369.600
	2	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12	Laporan	12	Laporan	100,00	Rp171.714.800	Rp151.649.369	88,31	Rp20.065.431
	3	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	12	Laporan	12	Laporan	100,00	Rp239.529.300	Rp203.676.440	85,03	Rp35.852.860

7	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	%	100	%	100,00	Rp1.480.176.622	Rp1.355.894.924	91,60	Rp124.281.698
1	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	10	Unit	10	Unit	100,00	Rp324.945.500	Rp212.041.965	65,25	Rp112.903.535
2	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	4	Unit	4	Unit	100,00	Rp1.155.231.122	Rp1.143.852.959	99,02	Rp11.378.163
II	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	100	%	36,08	%	36,08	Rp84.187.549.250	Rp81.240.641.918	96,00	Rp2.946.907.332
		12	Kejadian	40	Kejadi an	30,00				
		100	%	100	%	100,00				
		91	%	49,09	%	54,00				
1	Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	75	%	50	%	100%	Rp73.206.231.300	Rp71.742.939.953	98,00	Rp1.463.291.347

	1	Sub Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	90 %	85 %	100%	Rp62.379.670.000	Rp61.828.662.271	99,12	Rp551.007.729
	2	Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	1000 Unit	886 Unit	89%	Rp10.826.561.300	Rp9.914.277.682	91,57	Rp912.283.618
	2	Kegiatan Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C	100 %	100 %	100%	Rp152.973.000	Rp59.821.209	39,11	Rp93.151.791
	1	Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Terminal Tipe C	3 Orang	1 Orang	33%	Rp152.973.000	Rp59.821.209	39,11	Rp93.151.791
	3	Kegiatan Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir	100 %	100 %	100%	Rp485.191.000	Rp469.415.000	96,75	Rp15.776.000

	1	Sub Kegiatan Fasilitas Pemenuhan Persyaratan Perolehan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota dalam Sistem Pelayanan Perizinan berusaha Terintegrasi secara Elektronik	12	Dokumen	12	Dokumen	100%	Rp485.191.000	Rp469.415.000	96,75	Rp15.776.000
	4	Kegiatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	91	%	100	%	109,89%	Rp3.032.844.100	Rp2.896.245.461	95,50	Rp136.598.639
	1	Sub Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	3	Unit	3	Unit	100,00	Rp2.181.540.000	Rp2.144.910.609	98,32	Rp36.629.391
	2	Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	2	Orang	2	Orang	100,00	Rp24.573.000	Rp7.265.112	29,57	Rp17.307.888

	3	Sub Kegiatan Registrasi Kendaraan Wajib Uji Berkala Kendaraan Bermotor	1646	Kendaraan	1560	Kendaraan	94,78	Rp214.729.400	Rp177.338.000	82,59	Rp37.391.400
	4	Sub Kegiatan Penyediaan Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	1	Dokumen	1	Dokumen	100,00	Rp49.980.000	Rp42.500.000	85,03	Rp7.480.000
	5	Sub Kegiatan Sosialisasi Standar Operasional Prosedur Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	1	Laporan	1	Laporan	100,00	Rp6.897.100	Rp6.435.000	93,30	Rp462.100
	6	Sub Kegiatan Identifikasi dan Analisis Potensi Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji	1	Laporan	0	Laporan	-	Rp1.050.000	Rp0	-	Rp1.050.000
	7	Sub Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	12	Laporan	12	Laporan	100,00	Rp535.976.600	Rp512.436.740	95,61	Rp23.539.860

		Sub Kegiatan Koordinasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	2	Laporan	2	Laporan	100,00	Rp7.090.000	Rp5.360.000	75,60	Rp1.730.000
		Sub Kegiatan Penetapan Tarif Retribusi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	1	Laporan	0	Laporan	-	Rp9.573.000	Rp0	-	Rp9.573.000
		Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	1	Laporan	0	Laporan	-	Rp1.435.000	Rp0	-	Rp1.435.000
	5	Kegiatan Pelaksanaan Persetujuan Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) untuk Jalan Kabupaten/Kota	100	%	100	%	100,00	Rp128.045.000	Rp0	0,00%	Rp128.045.000
		Sub Kegiatan Peningkatan Kompetensi Penilai Andalalin	4	Orang	0	Orang	-	Rp122.865.000	Rp0	0,00%	Rp122.865.000

	2	Sub Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Rekomendasi Persetujuan Teknis Andalalin	2	Laporan	0	Laporan	-	Rp5.180.000	Rp0	0,00%	Rp5.180.000
6		Kegiatan Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	100	%	100	%	100	Rp6.025.866.350	Rp5.422.708.379	89,99	Rp603.157.971
	1	Sub Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Kabupaten/Kota	300	Laporan	250	Laporan	83,3	Rp5.582.812.050	Rp5.035.913.379	90,20	Rp546.898.671
	2	Sub Kegiatan Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten/Kota	12	Laporan	12	Laporan	100	Rp443.054.300	Rp386.795.000	87,30	Rp56.259.300
7		Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	12	Unit	14	Unit	116,67	Rp1.156.398.500	Rp649.511.916	56,17	Rp506.886.584

		1	Sub Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	14	Unit	14	Unit	100,00	Rp1.156.398.500	Rp649.511.916	56,17	Rp506.886.584
JUMLAH									Rp101.797.736.835	Rp97.562.901.089	95,84%	Rp4.234.835.746

D. ANALISIS EFISIENSI

NO	SASARAN STRATEGIS	% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
1	Terwujudnya penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan yang berkualitas	100%	99,32%	0,68%
2	Meningkatnya keselamatan transportasi	100%	97,49%	2,51%

A. KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang disusun dan disajikan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan merupakan gambaran tentang pelaksanaan kinerja, serta anggaran program dan kegiatan yang dilaksanakan Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan.

Penyelesaian tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan Balangan terdiri dari 2 indikator terkait Indikator SKPD atau eselon II, secara umum semuanya telah mampu disampaikan. Secara keseluruhan sasaran Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan telah tercapai. Pada Tahun 2024 yang merupakan kategori **“SANGAT MEMUASKAN”** sebanyak 1 (satu) indikator yaitu indikator *“Persentase Load Faktor”* dengan capaian sebesar 94,90% dan kategori **“SANGAT TINGGI”** sebanyak 1 (satu) indikator yaitu indikator *“Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi per 10 Ribu Keberangkatan”* dengan capaian sebesar 72,50%.

Faktor utama keberhasilan tercapainya indikator kinerja di Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan antara lain karena adanya komitmen dan dukungan pimpinan dan jajaran staf Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan. Namun demikian, untuk tahun 2024, Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan tetap berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja dengan menerapkan prinsip – prinsip good governance dan clean governance.

Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan pada tahun 2024 mendapat pagu anggaran APBD sebesar Rp101.797.736.835. Serapan anggaran terealisasi sebesar Rp97.562.901.089 atau 95,84%. Secara fisik kegiatan terealisasi 92,10%:

Selanjutnya kami informasikan, prestasi atau penghargaan terhadap Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan tahun 2024, Sebagai berikut :

1. Piala Penghargaan Wahana Tata Nugraha (WTN) Kategori Kota Kecil adalah sebuah penghargaan yang diberikan oleh pemerintah Indonesia, khususnya Kementerian Perhubungan, kepada pemerintah daerah yang berhasil dalam merencanakan, menyelenggarakan, dan mengembangkan sistem transportasi yang baik dan terintegrasi, dengan tujuan untuk meningkatkan keselamatan, kelancaran, dan kenyamanan lalu lintas serta angkutan jalan di wilayah masing-masing.



Demikian LAKIP ini dibuat dengan harapan sedikit tergambar kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan sebagai salah satu lembaga pemerintah yang melaksanakan tugas pembangunan di sektor Perhubungan yang mengutamakan Pengembangan Infrastruktur Wilayah yang Mendukung peningkatan infrastruktur perdesaan dan perkotaan.

Semoga laporan LAKIP ini bermanfaat bagi upaya pengembangan di Bidang Transportasi dan menjadi pedoman dalam perencanaan kinerja dan anggaran pada masa yang akan datang.

B. STRATEGI PENINGKATAN KINERJA

Untuk tahun mendatang upaya pencapaian kinerja yang lebih baik akan terus dilakukan, untuk itu kami akan melakukan beberapa hal, yaitu :

1. Peningkatan kualitas SDM aparatur, melalui pelatihan, bimbingan teknis maupun peningkatan strata pendidikan.
2. Meningkatkan fasilitas sarana/prasarana dalam pelayanan Publik untuk Bidang Perhubungan.
2. Meningkatkan keselamatan di jalan kabupaten dengan pengadaan Fasilitas Keselamatan yang sesuai standar.
3. Koordinasi sinergitas, kerjasama dan dukungan instansi lain.
 - a. Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Selatan, berkaitan dengan sinkronisasi program kerja Perhubungan untuk menentukan prioritas Program dan Kegiatan yang akan dilaksanakan.
 - b. Inspektorat Kabupaten Balangan, terkait pembinaan dan pengembangan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
 - c. Bagian Organisasi Setda Kabupaten Balangan terkait pengembangan kelembagaan tata laksana dan akuntabilitas SKPD.

Paringin, Januari 2025
Kepala Dinas Perhubungan
Kabupaten Balangan



Drs. MUSA., M.AP
Pembina Utama Muda / IVc
NIP. 196801131997031007